

PERENCANAAN TINGKAT PUSKESMAS BERBASIS INTEGRASI LAYANAN PRIMER



UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Untuk mewujudkan harapan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, terpadu dan berkesinambungan. Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat diwilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama diwilayah kerjanya. Puskesmas merupakan Unit pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dinas kesehatan kabupaten/kota bersangkutan. Oleh sebab itu, Puskesmas melaksanakan tugas dinas kesehatan kabupaten/kota yang dilimpahkan kepadanya, antara lain kegiatan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan kabupaten/kota dan upaya kesehatan yang secara spesifik dibutuhkan masyarakat setempat (Local specific). Perkembangan masalah kesehatan dewasa ini sangat kompleks, sehingga memerlukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Pencapaian beberapa upaya kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas Pekalongan Selatan tidak mencapai target diantaranya permasalahan pencapaian program STBM yang masih rendah, hal ini di tandai dengan jumlah nagari ODF yang masih stagnan dan penemuan kasus Tuberculosis dan angka kesembuhan penderita Tuberculosis yang belum mencapai target, masih tingginya penemuan kasus diare dan pneumonia serta beberapa masalah lainnya yang memerlukan penanganan serius agar tidak menjadi pemicu timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Untuk mengatasi masalah – masalah tersebut diperlukan suatu usaha – usaha yang bersifat proaktif dan diatur dengan baik secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sehingga untuk terselenggaranya berbagai upaya kesehatan masyarakat yang sesuai dengan azas penyelenggaraan Puskesmas perlu ditunjang oleh manajemen Puskesmas yang baik untuk dapat mencapai hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen adalah serangkaian proses terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) untuk mencapai sasaran/tujuan secara efektif dan efisiensi Perencanaan merupakan salah satu bagian manajemen yang memegang peranan penting yang merupakan suatu proses penyusunan

secara sistematis kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada agar lebih efisien dengan memperhatikan lingkungan sosial, budaya, fisik dan biologis. Ditingkat Puskesmas perencanaan diwujudkan dalam satu bentuk perencanaan tingkat Puskesmas yang merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk menyusun atau mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Puskesmas pada tahun berikutnya untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam upaya mengatasi masalah – masalah kesehatan di wilayah kerjanya. Penyusunan rencana kegiatan harus memperhitungkan sumber daya yang dimiliki oleh Puskesmas.

B. Ruang Lingkup

Kegiatan yang direncanakan dalam perencanaan tahunan Puskesmas adalah semua kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Pekalongan Selatan yang meliputi Upaya Kesehatan Wajib sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas dalam Sistem Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota sebagai UPT Dinas kesehatan kabupaten/kota yang dilimpahkan kepadanya, antara lain kegiatan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota dan upaya kesehatan yang secara spesifik dibutuhkan masyarakat setempat (Local Specific). Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan tahunan upaya kesehatan wajib adalah :

1. Menyusun Rencana Usulan Kegiatan (RUK) yaitu menyusun usulan kegiatan dengan memperhatikan berbagai kebijakan yang berlaku baik nasional maupun daerah sesuai dengan masalah sebagai hasil kajian data dan informasi yang tersedia di Puskesmas.
2. Mengajukan Usulan Kegiatan Yaitu mengajukan usulan kegiatan ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk persetujuan pembiayaan
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan Yaitu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui oleh Dinas Kesehatan sebagai Plan of Action (POA).

Disamping Upaya Kesehatan Wajib, Puskesmas juga melaksanakan Upaya Kesehatan Pengembangan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Upaya kesehatan tersebut meliputi : Upaya kesehatan masyarakat (UKM) esensial, UKM Pengembangan dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Farmasi dan lab serta Jejaring puskesmas. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.

- a. Penilaian output pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan, dimana masing – masing program kesehatan mempunyai indikator mutu tersendiri.
- b. Penilaian out come pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas.

C. Tujuan

Meningkatkan kemampuan manajemen Puskesmas dalam rangka mengelola kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan fungsi Puskesmas sebagai pusat pengembangan, pembinaan dan pelaksanaan upaya kesehatan di wilayah kerjanya

D. Manfaat

1. Perencanaan dapat memberikan petunjuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
2. Perencanaan memudahkan pengawasan dan pertanggungjawaban
3. Perencanaan dapat mempertimbangkan hambatan dukungan dan potensi yang ada

BAB II

ANALISIS SITUASI

DATA UMUM PUSKESMAS

A. PENDUDUK.

1. Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Kertoharjo : 8.553 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk Laki-Laki : 4.349 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk Perempuan : 4.204 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 1.985 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Yosorejo : 13.254 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk Laki-Laki : 6.869 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk Perempuan : 6.385 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 3.935 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Soko Duwet : 7.810 Jiwa

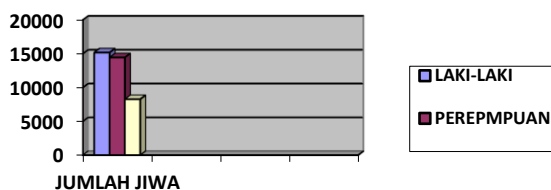
Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk Laki-Laki : 3.953 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk Perempuan : 3.857 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 2.352 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah kerja : 29.617 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk Laki-Laki : 15.171 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk Perempuan : 14.446 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 8.272 KK



Analisa : Jumlah penduduk laki – laki (15.171 jiwa) lebih banyak 725 jiwa dibandingkan dengan wanita (14.446 jiwa) dari total 29.617 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 8.272 KK.

2. Susunan Penduduk menurut golongan Umur :

NO	GOL. UMUR	Kuripan Kertoharjo	Kuripan Yosorejo	Soko Duwet	JUMLAH
1	0 - 15 TAHUN	2.286	3.407	2.043	7.736
2	15 - 65 TAHUN	5.904	9.373	5.381	20.658
3	>65 TAHUN	363	474	386	1.223
4	TOTAL	8.553	13.254	7.810	29.617

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut golongan umur dari yang besar sampai dengan terkecil adalah umur 15 – 65 tahun sebesar 20.658 jiwa, Umur 0 – 15 tahun sebesar 7.736 jiwa dan yang terkecil umur > 65 tahun sebesar 1.223 jiwa.

3. Pendidikan

Susunan penduduk menurut tingkat Pendidikan Umum :

- a. TK : 5.136 jiwa
- b. SD : 8.409 jiwa
- c. SMP : 5.403 jiwa
- d. SMA/SMU/MA : 4.613 jiwa
- e. Akademi : 329 jiwa
- f. Sarjana : 965 jiwa
- g. Pasca Sarjana : 27 jiwa

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan Umum dari yang besar sampai dengan terkecil adalah SD sebesar 8.409 jiwa diikuti SMP sebesar 5.403 jiwa, TK sebesar 5.136 jiwa, SMA/SMU/MA sebesar 4.613 jiwa, Sarjana sebesar 965 jiwa, Akademi sebesar 329 jiwa dan yang terkecil sebesar 27 jiwa. Jumlah yang berimbang adalah tingkat Pendidikan TK dan SMP.

Susunan penduduk menurut tingkat Pendidikan Khusus :

- a. Ponpes : 269 jiwa

- b. Pendidikan Keagamaan : 379 jiwa
- c. SLB : 7 jiwa
- d. Kursus : 114 jiwa

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan Khusus dari yang besar sampai dengan terkecil adalah Pendidikan Keagamaan sebesar 379 jiwa diikuti Ponpes sebesar 269 jiwa, Kursus 114 jiwa dan SLB 7 jiwa.

4. Sarana Pendidikan

- a. PAUD : 14
- b. TK : 9
- c. SD/MI : 15
- d. SLTP/MTS : 3
- e. SMU/MAN : 3
- f. Perguruan Tinggi : -
- g. Perpustakaan Desa : 15

Analisa : Urutan Sarana Pendidikan yang tertinggi adalah SD/MI sebesar 15 sarana berimbang dengan sarana PAUD sebesar 14 sarana.

5. Mata Pencarian/Pekerjaan Penduduk

- a. PNS : 233 Jiwa
- b. TNI / Polri : 31 Jiwa
- c. BUMN : 2004 Jiwa
- d. Karyawan Swasta : 1108 Jiwa
- e. Wiraswasta / Pedagang : 1638 Jiwa
- f. Pertukangan : 695 Jiwa
- g. Buruh Tani : 4126 Jiwa
- h. Pensiunan : 61 Jiwa
- i. Nelayan : 23 Jiwa
- j. Pemulung : 22 Jiwa
- k. Pengangguran : 5094 Jiwa
- l. Jasa : 3093 Jiwa

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut mata pencarian/pekerjaan yang tertinggi adalah pengangguran sebesar 5094 jiwa, yang terkecil adalah Pemulung sebesar 22 jiwa.

B. LOKASI

Alamat Puskesmas Pekalongan Selatan

Jalan/ Komplek/ RT/ RW : Jl. HOS Cokroaminoto No.347

Desa/ Kelurahan : Kuripan Kertoharjo

Kecamatan : Pekalongan Selatan

Kabupaten/ Kota : Pekalongan

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 51134

Titik Koordinat (LU/LS/BT) : koordinat -6.927055,109.679702

C. DATA SARANA KESEHATAN

1) Jumlah Puskesmas Pembantu	: 3
2) Jumlah Puskesmas Keliling	: -
3) Jumlah POD	: -
4) Jumlah Pos UKK	: 1
5) Jumlah Toko Obat	: -
6) Jumlah Apotek	: 3
7) Jumlah Optik	: -
8) Jumlah Laboratorium swasta	: -
9) Jumlah Rumah Bersalin	: -
10)Jumlah Balai Pengobatan / Poliklinik	: 1
11)Jumlah RS Swasta	: -
12)Jumlah Posyandu	: 36
13)Jumlah Posyandu Usila	: 4
14)Dokter Umum Praktek Swasta	: 5
15)Jumlah Dokter Spesialis praktek	: 1
16)Jumlah Bidan praktek swasta	: 7
17)Jumlah Hatra	: 44

Analisa : Jumlah sarana pelayanan Kesehatan terbanyak adalah Hatra sebesar 44 sarana.

D. KETENAGAAN

NO	JENIS TENAGA	ASN	WB	PTT	KONTRAK	TOTAL
1	Dokter Umum	4	-	-	-	4
2	Dokter Gigi	1	-	-	-	1
3	Bidan	11	-	-	3	14
4	Perawat	11	-	-	4	15
5	Apoteker	1	-	-	-	1
6	AA	1	-	-	1	2
7	HS	1	-	-	-	1
8	Laboratorium	1	-	-	1	2
9	Gizi (D3)	2	-	-	-	2
10	Promkes	1	-	-	1	2
11	Perawat Gigi	1	-	-	-	1
12	Perekam Medik	1	-	-	1	2
13	TU	-	-	-	1	1
14	Administrasi	-	-	-	2	2
15	Jaga Malam	-	-	-	1	1
16	Sopir	-	-	-	3	3
17	Jumantik	-	-	-	-	-
18	Cleaning Service	-	-	-	2	2
19	Juru Masak	-	-	-	1	1
20	Akuntan	-	-	-	2	2
21	Epidemiolog	1	-	-	-	1
	JUMLAH	37	-	-	23	60

Analisa : Jumlah ketenagaan paling banyak adalah perawat sebanyak 15 pegawai yang hamper seimbang dengan jumlah bidan sebanyak 14 pegawai. Jumlah tenaga ASN sebanyak 37 pegawai lebih banyak daripada tenaga Non ASN sebanyak 23 pegawai.

E. SARANA , PRASARANA DAN ALAT

1. Gedung Puskesmas : 5 Unit
2. Gedung Pustu : 4 Unit
3. IPAL : 1 Unit
4. Mobil Ambulance : 1 Unit
5. Mobil Pusling : 1 Unit
6. Kendaraan Roda 2 : 2 Unit
7. Komputer : 23 Set
8. Laptop : 10 Buah
9. Camera Digital : 1 Buah
10. LCD Proyektor : 2 Buah
11. Televisi : 3 Buah
12. VCD/DVD Player : 0 Buah

BAB III

HASIL KINERJA PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN

A. INDIKATOR MUTU NASIONAL

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Kepatuhan Kebersihan Tangan	100	92,42		92,42
Kepatuhan Penggunaan APD	100	95		95
Kepatuhan Identifikasi Pasien	100	100		100
Keberhasilan Pengobatan Pasien TB SO	100	100		100
Pelayanan ANC Sesuai Standar	100	100		100
Kepuasan Pelanggan	≥76,61	86,94		100

Analisa :

Dari data indikator mutu nasional (INM), 2 dari 5 indikator tidak tercapai yaitu kepatuhan kebersihan tangan dan kepatuhan penggunaan APD. Kepatuhan kebersihan tangan belum tercapai karena beberapa pegawai masih lupa melakukan 6 langkah sesuai yang dianjurkan WHO. Sedangkan untuk kepatuhan penggunaan APD belum tercapai karena beberapa pegawai masih menggunakan alas kaki terbuka saat di dalam ruangan

B. STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	100		100
Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	100		100
Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100		100
Pelayanan kesehatan balita	100	100		100
Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	100		100
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	84		84
Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	100		100
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	17		17
Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100	83		83
Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	61		61

Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	100	72		72
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	100	63		63

Analisa :

Indikator SPM sebagian besar masih belum tercapai.

1. Pelayanan Kesehatan ibu hamil dan bersalin belum tercapai karena jumlah ibu hamil dan bersalin yang datang ke puskesmas mengalami penurunan. Beberapa ibu hamil dan bersalin melakukan pemeriksaan di tenaga Kesehatan di luar puskesmas seperti bidan praktik mandiri atau rumah sakit. Ke depannya perlu dilakukan pendataan dan Kerjasama dengan jejaring untuk validasi data
2. Pelayanan kesehatan pada usia produktif, hipertensi, DM, ODGJ, TB dan HIV perlu ditingkatkan, salah satunya dengan melakukan sweeping ke rumah/ melalui jejaring seperti posyandu dan puskesmas pembantu

C. INDIKATOR KINERJA LAYANAN TIAP UNIT

INDIKATOR KINERJA		TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Unit	Indikator				
Poli gigi	Sterilisasi instrumen setiap satu minggu	100	100	100	

	sekali di hari terakhir pelayanan				
Farmasi	Pelayanan pemberian obat sesuai resep	100	100	100	
Laboratorium	Ketepatan penulisan hasil laboratorium	100	100	100	
Poli KIA	Pemberian konseling konsumsi Fe pada pasien catin	100	100	100	
Imunisasi	Tidak terjadi bengkak pada pasien pasca imunisasi	100	100	100	
Gizi	Pemberian konseling gizi	100	99	100	

Poli umum	Kelengkapan pengisian rekam medis	100	100	100	
Pendaftaran	Ketepatan pengembalian rekam medis dalam 1x24 jam	100	100	100	
PONEK	Angka kematian neonatus akibat asfiksia	100	100	100	
Rawat inap umum	Ketepatan waktu pemberian obat kepada pasien	100	100	100	

Analisa :

1. Indikator unit gizi belum tercapai karena beberapa pasien rawat inap yang dikonsulkan sudah diperbolehkan pulang sebelum terkonsul (biasanya saat hari libur/tanggal merah)

D. INDIKATOR PRIORITAS PUSKESMAS

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Masih ada 7.3% bayi usia 29 hari - 11 bulan yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan	100	100	100	

Analisa : semua bayi usia 29 hari – 11 bulan sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar

E. INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN**1) KLASSTER 1**

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu	10	7		
Survei Mawas Diri (SMD)	10	10		

Posyandu Integrasi Layanan Primer	10	10		
Terdapat Program MFK (Manajemen Fasilitas Keselamatan)	10	10		
<i>Updating data ASPAK</i>	10	10		
Pengisian Kartu Inventaris ruangan di semua unit	10	10		
Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	10	7		
SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas	10	10		
Semua nakes memiliki SIP/SIPP/SIB /SIK/SIPA	10	7		
Dilakukan pembinaan teknis terhadap pelayanan kesehatan yang dilakukan jejaring	10	10		
Ada komitmen/nota kesepahaman (MoU) antara puskesmas dengan jejaringnya	10	10		

Pelaporan data pelayanan dari jejaring	10	10		
Mengisi aplikasi INM dan IKP	10	10		
Kepatuhan Kebersihan Tangan	10	10		
Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	10	10		
Kepatuhan Identifikasi Pasien	10	10		
Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus Sensitif Obat (SO)	10	10		
Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Ante Natal Care (ANC) Sesuai Standar	10	10		
Kepuasan pengguna layanan	10	7		

Analisa

1. Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu belum tercapai karena format laporan dari dinas kesehatan mengalami keterlambatan. Selain itu, beberapa pemegang program memerlukan waktu untuk pengisian hasil kinerja. Untuk selanjutnya, diperlukan koordinasi lebih lanjut dengan dinas dan pemegang program yang memiliki data kinerja

2. Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan belum tercapai karena puskesmas mengikuti jadwal kalibrasi dan pemeliharaan dari dinas kesehatan. Untuk selanjutnya, diperlukan koordinasi dengan dinas kesehatan terkait jadwal tersebut
3. Kepuasan pengguna layanan masih di bawah 88,3 sehingga belum mencapai target maksimal. Selanjutnya, diperlukan peningkatan pelayanan guna meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan puskesmas

2) KLASSTER 2

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100%	100	100	
Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	100%	100	100	
Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	100	100	
Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100%	100	100	
Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100%	100	100	
Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100%	100	100	

Inputing E-Kohort	90%			
Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	100%	100	100	
Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	< 9%	18,6	52	
Ibu Hamil KEK yang mendapat PMTPemulihan	80%	100	100	
Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	90%	100	100	
Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	100	100	
Penanganan komplikasi neonatus	80%	81	100	
Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100%	100	100	
Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	80%	92,3	100	
Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	100	100	

Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	100%	100	100	
Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12- 59 bulan 2 (dua) kali setahun	100%	100	100	
Pemberian PMT-P pada balita wasting	85%	73,86	73,86	
Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100%	100	100	
Penimbangan balita D/S	80%	90,28	100	
Balita naik berat badannya (N/D)	80%	48,59	48,59	
Balita Wasting	< 6,5%	9,61	9,61	
Balita pendek (Stunting)	<10%	7,79	100	
Inputing data e-pggbm	90%	100	100	
IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	84,7	84,7	

Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	100	100	
Ketersediaan catatan stok vaksin	100%	100	100	
Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100%	100	100	
Pelayanan kesehatan remaja	68%	100	100	
Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	80%	100	100	

Analisa :

Beberapa indikator belum tercapai disebabkan karena

1. Jumlah pasien ibu hamil dan bayi balita yang dilayani di puskesmas mengalami penurunan. Untuk kemudian, perlu dilakukan koordinasi dengan jejaring terkait ibu hamil dan bayi balita yang melakukan pemeriksaan di luar puskesmas
2. Jumlah ibu hamil dengan KEK masih cukup tinggi. Selanjutnya, dibutuhkan konseling dan program perbaikan gizi bagi WUS yang akan melaksanakan program hamil
3. Jumlah bayi balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk masih cukup tinggi. Ke depannya, diperlukan konseling lebih rutin dengan keluarga ibu balita yang mengalami permasalahan gizi

3) KLASSTER 3

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	84,04	84,04	
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	77	77,14	
Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	17,16	17,16	
Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	82,90	82,90	
Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratasi	100%	100	100	

Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	100%	88	88,00	
Persentase kelompok binaan yang meningkat kemandiriannya	100%	100	100	
Angka Kontak	150 per mil	219.41	100	
Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	< 5%	0	100	
Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	5%	5	91,00	
Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	100%	100	100	
Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi tetap yang dicabut	>1	>1	100	
KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	67%	71,3	100	
Peserta KB baru	10%	92	100	

Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100%	129,2 %	100	
Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	100%	91	96,00	
Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)	95%	100	100	
Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	100%	64	100	
Posyandu Mandiri	30%	44	100	
Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren	35%	100	100	
Posyandu Aktif	100%	100	100	

Pengetahuan HIV-AIDS komprehensif usia 15- 24 tahun	80%	85	100	
Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	30%	67	100	
Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat)	50%	100	100	
Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas)	100%	100	100	

Analisa :

1. Pelayanan kesehatan berupa skring usia produktif, DM ataupun HT masih belum tercapai dikarena reagen yang tersedia tidak sebanyak jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas

4) KLASSTER 4

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	100%	57	57	
Penemuan terduga kasus TB	100%	71,66	71,66	
Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB (Success Rate/SR)	90%	100	100	
Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	63,37	63,37	
Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)	90%	100		100
SAM yang memenuhi syarat kualitas air aman	80%	100		100
Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	95%	100		100
Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	90%	93,02		100

TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	60%	95,35		100
TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	20%	26,67		100
TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	20%	7,14		7,14
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	90%	100		100
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	50%	50		100
TFU yang memenuhi syarat kesehatan	80%	100		100
Konseling Sanitasi	75%	100		100

Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	75%	100		100
Intervensi terhadap pasien PBL yang di IK	25%	100		100
Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	95%	99,49		100
Desa/kelurahan yang sudah ODF	100%	100		100
Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	100%	100		100
Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	50%	70,15		100

Analisa :

1. Penemuan kasus TB belum mencapai target. Selanjutnya, diperlukan skrining kasus TB sesuai dengan indikasi, misalnya pada pasien dengan riwayat batuk lama

5) KLASER 5

INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	CAPAIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL
Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	100%	57,14	57,14	
Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS	90%	37,5		37,5
Ketersediaan obat gawat darurat	100%	100		100
Peresepan obat sesuai formularium nasional	100%	100	100	
Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100	100	
Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	60%	62	100	
Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	100	100	

Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	100		100
Bed Occupation Rate (BOR)	10% - 40%	4,84		83

Analisa :

BOR rawat inap belum tercapai karena di daerah perkotaan sudah terdapat banyak rumah sakit. Oleh karena itu, mungkin diperlukan penjangkaran pasien lebih lanjut untuk meningkatkan BOR rawat inap

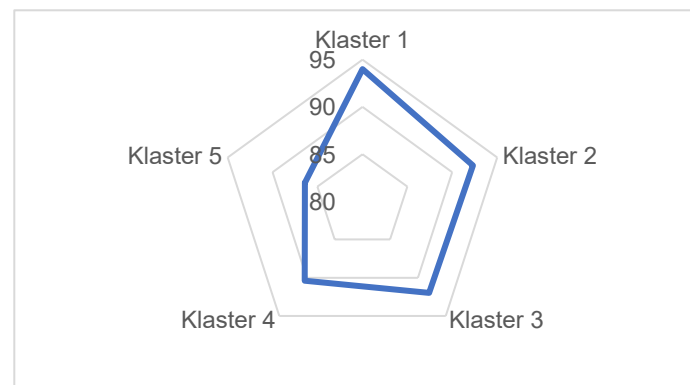
Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Selatan tahun 2024

Komponen Penilaian	Pencapaian	Tingkat kelompok
Klaster 1	94	Kelompok I
Klaster 2	92,3	Kelompok I
Klaster 3	91,98	Kelompok I
Klaster 4	90,4	Kelompok I

Klaster 5	86,4	Kelompok II
-----------	------	-------------

Analisa :

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja puskesmas sesuai indikator kinerja dinas kesehatan adalah 91. Nilai tersebut belum maksimal sehingga diperlukan maksimalisasi pelayanan untuk meningkatkan kinerja Puskesmas Pekalongan Selatan



ANALISA HASIL KINERJA DAN IDENTIFIKASI MASALAH

A. ANALISA INDIKATOR

1) INDIKATOR MUTU NASIONAL

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Kepatuhan Kebersihan Tangan	100	92,42	7,58	Terdapat 7,58% pegawai yang belum melakukan kepatuhan kebersihan tangan
Kepatuhan Penggunaan APD	100	95	5	Terdapat 5% pegawai yang belum mematuhi penggunaan APD
Kepatuhan Identifikasi Pasien	100	100	0	Semua pegawai telah patuh mengidentifikasi pasien
Keberhasilan Pengobatan Pasien TB SO	100	100	0	Semua penderita TB SO telah berhasil menyelesaikan pengobatan

Pelayanan ANC Sesuai Standar	100	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar
Kepuasan Pelanggan	≥76,61	86,94	0	Kepuasan pelanggan terhadap pelayanan puskesmas telah terpenuhi

2) STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100	100	0	Semua ibu bersalin telah mendapatkan pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100	0	Semua bayi baru lahir telah mendapatkan pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan balita	100	100	0	Semua balita telah mendapatkan pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	100	0	Semua anak usia pendidikan dasar sudah mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	84	16	Terdapat 16% masyarakat usia produktif yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	100	0	Semua masyarakat usia lanjut telah mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	17	83	Terdapat 83% penderita hipertensi yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100	83	17	Terdapat 17% penderita diabetes mellitus yang

				belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	61	39	Terdapat 39% orang dengan gangguan jiwa berat yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosi	100	72	28	Terdapat 28% orang terduga tuberculosi yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	100	63	37	Terdapat 27% orang dengan risiko terinfeksi HIV

3) INDIKATOR KINERJA LAYANAN TIAP UNIT

Indikator Kinerja		Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Unit	Indikator				
Poli gigi	Sterilisasi instrumen setiap satu minggu sekali di hari terakhir pelayanan	100	100	0	Semua instrument telah disterilisasi setiap satu minggu sekali di hari terakhir pelayanan
Farmasi	Pelayanan pemberian obat sesuai resep	100	100	0	Semua obat telah diberikan sesuai resep
Laboratorium	Ketepatan penulisan hasil laboratorium	100	100	0	Semua hasil laboratorium telah ditulis secara tepat
Poli KIA	Pemberian konseling konsumsi Fe pada pasien catin	100	100	0	Semua pasien catin telah diberikan konseling konsumsi Fe
Imunisasi	Tidak terjadi bengkak pada pasien pasca imunisasi	100	100	0	Semua pasien tidak mengalami bengkak pasca imunisasi
Gizi	Pemberian konseling gizi	100	99	0	Telah dilakukan pemberian konseling gizi baik rawat inap maupun rawat jalan

Poli umum	Kelengkapan pengisian rekam medis	100	100	0	Semua rekam medis telah diisi lengkap
Pendaftaran	Ketepatan pengisian rekam medis dalam 1x24 jam	100	100	0	Semua rekam medis telah diisi dalam 1x24 jam
PONEK	Angka kematian neonatus akibat asfiksia	100	100	0	Tidak ada kematian neonatus akibat asfiksia
Rawat inap umum	Ketepatan waktu pemberian obat kepada pasien	100	100	0	Semua obat telah diberikan tepat waktu

4) INDIKATOR PRIORITAS PUSKESMAS

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Masih ada 7.3% bayi usia 29 hari - 11 bulan yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan	100	100	0	Semua bayi usia 29 hari - 11 bulan telah mendapatkan pelayanan kesehatan

5) INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN

a. KLASTER 1

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Keterangan
Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu	10	7	Penilaian kinerja puskesmas belum dikumpulkan tepat waktu
Survei Mawas Diri (SMD)	10	10	SMD telah terlaksana sesuai jadwal
Posyandu Integrasi Layanan Primer	10	10	Posyandu integrasi layanan primer telah terlaksana sesuai jadwal
Terdapat Program MFK (Manajemen Fasilitas Keselamatan)	10	10	Program MFK telah terlaksana sesuai ketentuan
<i>Updating data ASPAK</i>	10	10	Updating data ASPAK telah terlaksana sesuai jadwal
Pengisian Kartu Inventaris ruangan di semua unit	10	10	Pengisian kartu inventaris ruangan di semua unit telah terlaksana sesuai jadwal
Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	10	7	Pemeliharaan dan kalibrasi belum dilakukan terhadap seluruh alat kesehatan

SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas	10	10	Terdapat SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas
Semua nakes memiliki SIP/SIPP/SIB /SIK/SIPA	10	7	Belum semua nakes memiliki SIP/SIPP/SIB /SIK/SIPA
Dilakukan pembinaan teknis terhadap pelayanan kesehatan yang dilakukan jejaring	10	10	Telah dilakukan pembinaan teknis terhadap pelayanan kesehatan yang dilakukan jejaring
Ada komitmen/nota kesepahaman (MoU) antara puskesmas dengan jejaringnya	10	10	Ada komitmen/nota kesepahaman (MoU) antara puskesmas dengan jejaringnya
Pelaporan data pelayanan dari jejaring	10	10	Terdapat pelaporan data pelayanan dari seluruh jejaring
Mengisi aplikasi INM dan IKP	10	10	Aplikasi INM dan IKP telah diisi setiap bulan secara lengkap
Kepatuhan Kebersihan Tangan	10	10	Persentase kepatuhan Kebersihan Tangan sudah mencapai target
Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	10	10	Persentase kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sudah mencapai target

Kepatuhan Identifikasi Pasien	10	10	Persentase kepatuhan Identifikasi pasien sudah mencapai target
Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus Sensitif Obat (SO)	10	10	Persentase keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus Sensitif Obat (SO) sudah mencapai target
Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Ante Natal Care (ANC) Sesuai Standar	10	10	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Ante Natal Care (ANC) Sesuai Standar sudah mencapai target
Kepuasan pengguna layanan	10	7	Kepuasan pengguna layanan masih di bawah 88,31

b. KLASSTER 2

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100%	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kesehatan K1
Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	100%	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kesehatan K6

Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan
Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100%	100	0	Semua ibu hamil telah mendapatkan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan
Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100%	100	0	Semua ibu bersalin telah mendapatkan pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan
Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100%	100	0	Semua komplikasi kebidanan telah tertangani
Inputing E-Kohort	90%			
Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	100%	100	0	Semua ibu hamil telah diberikan 90 tablet besi
Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	< 9%	18,6	-	Masih ada 18,6% dari total ibu hamil yang mengalami KEK
Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT Pemulihan	80%	100	0	Semua ibu hamil KEK telah mendapat PMT Pemulihan
Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	90%	100	0	

Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	100	0	Semua neonatus telah mendapatkan pelayanan Kesehatan neonates 0-28 hari (KN lengkap)
Penanganan komplikasi neonatus	80%	81	0	Semua bayi baru lahir yang mengalami komplikasi telah tertangani
Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100%	100	0	Semua bayi usia 29 hari – 11 bulan telah mendapat pelayanan kesehatan
Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	80%	92,3	0	Semua bayi baru lahir telah mendapat IMD
Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	100	0	Semua balita usia 0-59 bulan telah mendapat pelayanan kesehatan
Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	100%	100	0	Semua bayi usia 6-11 bulan telah mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi
Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12- 59 bulan 2 (dua) kali setahun	100%	100	0	Semua balita usia 12-59 bulan telah diberikan vitamin A dosis tinggi sebanyak 2x setahun
Pemberian PMT-P pada balita wasting	85%	73,86	11,14	Masih ada 11,14% balita wasting yang belum mendapatkan PMT-P

Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100%	100	0	Semua balita gizi buruk telah mendapat perawatan sesuai stnadar tatalaksana gizi buruk
Penimbangan balita D/S	80%	90,28	0	Semua balita telah melakukan penimbangan
Balita naik berat badannya (N/D)	80%	48,59	31,41	Masih ada 31,41% balita yang tidak naik berat badannya
Balita Wasting	< 6,5%	9,61	-	Masih ada 9,61% balita wasting (melebihi target)
Balita pendek (Stunting)	<10%	7,79	-	Target balita stunting telah terpenuhi
Inputing data e-pggbm	90%	100	0	Semua data e-pggbm telah terinput
IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	84,7	10,3	Masih ada 10,3% balita yang belum mendapat IDL
Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	100	0	Suhu lemari es vaksin telah dipantau rutin
Ketersediaan catatan stok vaksin	100%	100	0	Catatan stok vaksin tersedia
Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100%	100	0	Anak pada usia Pendidikan dasar telah mendapat pelayanan
Pelayanan kesehatan remaja	68%	100	0	Semua remaja telah mendapat pelayanan kesehatan

Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	80%	100	0	Semua remaja putri telah mendapat tablet tambah darah
---	-----	-----	---	---

c. **KLASTER 3**

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	84,04	15,96	Terdapat 15,96% WNI usia 15-59 tahun yang belum mendapat skrining kesehatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	77	23	Terdapat 23% ODGJ berat yang belum mendapat pelayanan kesehatan
Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	17,16	82,84	Terdapat 82,84% penderita hipertensi yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	82,9	17,1	Masih ada 17,1% penderita diabetes mellitus yang belum

				mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratasi	100%	100	0	Semua individu yang mendapatkan hasil asuhan keperawatan telah teratasi
Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	100%	88	12	Semua keluarga binaan telah mendapatkan hasil asuhan lepas bina
Persentase kelompok binaan yang meningkat kemandiriannya	100%	100	0	Semua kelompok binaan meningkat kemandiriannya
Angka Kontak	150 per mil	219.41	-	Angka kontak puskesmas tercapai
Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	< 5%	0	-	Tidak ada kasus rujukan rawat jalan non-spesialistik
Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	5%	5	0	Rasio peserta prolanis terkendali tercapai
Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	100%	100	0	Semua rekam medis rawat jalan telah diisi lengkap
Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	>1	>1	-	Jumlah gigi tetap yang di tambal permanen dibandingkan dengan

				gigi tetap yang dicabut mencapai 100%
KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	67%	71,3	0	Jumlah Peserta KB aktif dibagi jumlah PUS mencapai target
Peserta KB baru	10%	92	0	Jumlah peserta KB baru dibagi jumlah PUS mencapai target
Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100%	129,2 %	0	Semua warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas telah mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	100%	91	9	Masih ada 9% Rumah Tangga Sehat yang belum memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)
Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)	95%	100	0	Semua Institusi Pendidikan telah memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)
Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	100%	64	36	Masih ada 36% tempat kerja yang belum memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat

				Kerja (strata utama dan paripurna)
Posyandu Mandiri	30%	44	0	Semua posyandu sudah mandiri
Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren	35%	100	0	Jumlah Pesantren yang dibina dibagi jumlah seluruh Pesantren telah tercapai
Posyandu Aktif	100%	100	0	Semua posyandu aktif
Pengetahuan HIV-AIDS komprehensif usia 15- 24 tahun	80%	85	0	Semua remaja yang disurvei ABAT HIV/AIDS dapat menjawab kelima soal dengan benar
Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	30%	67	0	Target kelurahan siaga aktif mandiri telah tercapai
Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat)	50%	100	0	Puskesmas dan Jaringannya telah melakukan promosi kesehatan program prioritas 36 (tiga puluh enam) kali di Puskesmas dan 6 (enam) kali di jaringan dalam kurun waktu satu tahun

Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas)	100%	100	0	Promosi program prioritas melalui pemberdayaan kepada masyarakat dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah promosi untuk pemberdayaan masyarakat 12 (dua belas) kali per kelurahan kepada masyarakat di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun
--	------	-----	---	--

d. **KLASTER 4**

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	100%	57	43	Terdapat 43% kasus tb yang belum ditemukan dan diobati
Penemuan terduga kasus TB	100%	71,66	28,34	Semua 28,34% kasus terduga TB yang belum terdeteksi
Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB (Success Rate/SR)	90%	100	0	Angka keberhasilan pengobatan semua kasus TB telah mencapai target

Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	63,37	36,63	Masih ada 36,63% orang yang beresiko terinfeksi HIV yang belum mendapatkan pemeriksaan HIV
Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)	90%	100	0	Semua SAM telah terawasi
SAM yang memenuhi syarat kualitas air aman	80%	100	0	Semua SAM telah memenuhi syarat kualitas air aman
Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	95%	100	0	Semua rumah tangga telah memiliki akses terhadap SAM
Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	90%	93,02	0	Semua tempat pengelolaan pangan telah mendapatkan pembinaan
TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	60%	95,35	0	Semua TPP telah memenuhi syarat hygiene sanitasi pangan
TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	20%	26,67	0	TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi telah mencapai target
TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	20%	7,14	12,86	Masih ada 12,86% TPP yang belum memiliki label pengawasan/pembinaan

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	90%	100	0	Tempat dan fasilitas umum prioritas telah dilakukan pengawasan sesuai standard
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	50%	50	0	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) telah mencapai tercapai
TFU yang memenuhi syarat kesehatan	80%	100	0	Semua TFU telah memenuhi syarat kesehatan
Konseling Sanitasi	75%	100	0	Konseling sanitasi telah dilakukan
Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	75%	100	0	Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sarana pasien PBL sudah sesuai dengan jumlah pasien yang terindikasi PBL
Intervensi terhadap pasien PBL yang di IK	25%	100	0	Semua pasien PBL telah menindaklanjuti dan atau

				ditindak lanjuti saran perbaikan terhadap faktor risiko PBL
Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	95%	99,49	0	Semua rumah tangga sudah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak
Desa/kelurahan yang sudah ODF	100%	100	0	Semua desa sudah ODF
Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	100%	100	0	Kegiatan STBM telah terlaksana di puskesmas sesuai dengan jumlah desa yang diberdayakan
Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	50%	70,15	0	Semua rumah tangga sudah memiliki akses rumah sehat

e. KLASSTER 5

Indikator Kinerja	Target 1 tahun	Capaian	Gap	Keterangan
Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	100%	57,14	42,86	Terdapat 42,86% pasien gawat darurat yang belum distabilisasi sebelum dirujuk ke FKTRL

Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS)	90%	37,5	52,5	Terdapat 52,5% pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang belum bersertifikat
Ketersediaan obat gawat darurat	100%	100	0	Semua obat gawat darurat telah tersedia
Peresepan obat sesuai formularium nasional	100%	100	0	Semua peresepan obat sudah sesuai formularium nasional
Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100	0	Tidak ada kejadian salah pemberian obat
Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	60%	62	0	Semua jenis pelayanan laboratorium sesuai standar
Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	100	0	Semua hasil pelayanan laboratorium diserahkan tepat waktu sesuai waktu tunggu
Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	100	0	Hasil pemeriksaan baku mutu internal sudah sesuai
Bed Occupation Rate (BOR)	10% - 40%	4,84	5,16	BOR belum memenuhi target

B. RUMUSAN MASALAH

1) Klaster 1

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Kepatuhan Kebersihan Tangan	92,42	7,58	4	4	4	64
Kepatuhan Penggunaan APD	95	5	3	4	4	48
Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu	10	7	4	2	4	32
Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	10	7	3	3	4	36
Semua nakes memiliki SIP/SIPP/SIB /SIK/SIPA	10	7	4	3	3	36
Kepuasan pengguna layanan	10	7	3	3	4	36

b. Klaster 2

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	18,6	1,4	3	2	3	18
Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	99	1	4	3	2	24
Pemberian PMT-P pada balita wasting	73,86	11,14	3	4	4	48
Balita naik berat badannya (N/D)	48,59	31,41	3	5	4	60
IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	84,7	10,3	2	4	4	32

c. Klaster 3

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	84	16	5	5	5	125
Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	17	83	4	4	4	64
Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	83	17	4	4	3	48

Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	61	39	3	5	4	60
--	----	----	---	---	---	----

d. Klaster 4

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	72	28	3	4	3	36
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV.	63	37	2	3	3	18
Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	88	12	2	3	2	12
Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	64	36	3	3	3	27
Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	57	43	2	3	4	24
Penemuan terduga kasus TB	71,66	28,3	3	4	4	48
TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	7,14	12,9	3	3	3	27

e. Klaster 5

Komponen kegiatan	Target	Gap	U	S	G	Total (U x S x G)
Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	57,14	42,86	5	5	3	75
Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS	37,5	52,5	5	5	4	100
Bed Occupation Rate (BOR)	4,84	5,16	3	4	3	36

C. SWOT PRIORITAS MASALAH

a. Klaster 1

Indikator : Kepatuhan kebersihan Tangan

STRENGTH	WEAKNESS
Puskesmas memiliki SOP cuci tangan	Kurangnya kepatuhan terhadap 5 moment dan 6 langkah cuci tangan
Tersedianya fasilitas berupa wastafel, sabun, <i>hand-sanitizer</i> di semua ruang	
Tenaga kesehatan sudah terlatih dan memahami pentingnya kebersihan tangan	Belum ada pembagian desk job yang jelas di tim PPI
Adanya sosialisasi cuci tangan bagi petugas	Anggaran terbatas Untuk pembelian BMHP
OPPORTUNITY	THREAT
PJ PPI sudah sudah mengikuti pelatihan dasar	Meningkatnya Hai's di faskes
Semua petugas sudah pernah terpapar sosialisasi PPI	Kurangnya monitoring PPI oleh dinas kesehatan

b. Klaster 2

Indikator : Balita naik berat badannya (N/D)

STRENGTH	WEAKNESS
Adanya posyandu di setiap RW	Kurangnya keterlibatan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak
Sarpras yang memadai di setiap posyandu	Keterbatasan pengetahuan tentang gizi seimbang untuk anak
OPPORTUNITY	THREAT
Pelayanan penimbangan di posyandu rutin setiap bulan	Adanya tradisi dan kebiasaan yang tidak seimbang
Pelayanan imunisasi yang terjangkau sebagai upaya pencegahan penyakit pada anak	Keterbatasan sosial dan ekonomi masyarakat

c. Klaster 3

Indikator : Pelayanan kesehatan pada usia produktif

STRENGTH	WEAKNESS
Adanya tim skrining	Keterbatasan petugas bila banyak jadwal yang dilaksanakan secara bersamaan
Memiliki SDM yang kompeten dan terlatih	
Ketersediaan posyandu ILP yang tersebar	Sarana dan prasarana belum memadai
OPPORTUNITY	THREAT
Peningkatan dukungan pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana kesehatan	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke fasilitas Kesehatan
Adanya program pemerintah yang sejalan dengan program skrining	

d. Klaster 4

Indikator : Penemuan terduga kasus TB

STRENGTH	WEAKNESS
Akses layanan kesehatan lebih baik, puskesmas di perkotaan umumnya lebih mudah dijangkau oleh masyarakat	Kurangnya kesadaran masyarakat, banyak masyarakat yang kurang memahami gejala TB dan enggan memeriksakan diri
Tenaga kesehatan yang kompeten, puskesmas memiliki tenaga medis dan paramedis yang sudah mendapatkan pelatihan tentang TB	Stigma sosial terhadap TB, penderita TB sering merasa takut atau malu untuk diperiksa karena stigma negatif
Program nasional yang mendukung, pemerintah memiliki program TB nasional yang menyediakan regulasi, panduan, dan dukungan obat secara gratis	Keterbatasan tenaga petugas TB, tenaga kesehatan yang bertugas dalam penemuan kasus terbatas
Sistem pencatatan dan pelaporan, tersedianya sistem pencatatan (SITB) yang mempermudah pelacakan kasus TB.	
OPPORTUNITY	THREAT

Dukungan dari pemerintah pusat dan daerah serta organisasi kesehatan, kebijakan yang mendukung upaya eliminasi TB	Mobilitas penduduk yang tinggi, perpindahan penduduk yang sering membuat tracing kontak menjadi sulit dilakukan
Pemanfaatan teknologi informasi, kampanye digital dan aplikasi pencatatan seperti SITB dapat mempercepat deteksi dan tindak lanjut kasus	Resistensi terhadap edukasi kesehatan, beberapa masyarakat masih sulit menerima informasi medis atau memiliki kepercayaan tertentu yang bertentangan dengan edukasi kesehatan
Kolaborasi dengan komunitas (Kader TB MSI) dan kader kesehatan, Kader dapat dilibatkan dalam penemuan kasus di masyarakat	Perubahan kebijakan, jika ada perubahan kebijakan TB, bisa menghambat kegiatan deteksi dini
Peningkatan edukasi masyarakat, sosialisasi tentang TB bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk segera memeriksakan diri	Kurangnya kepedulian masyarakat, masyarakat perkotaan lebih sibuk dengan pekerjaan dan kurang peduli dengan gejala penyakit hingga kondisinya memburuk

e. Klaster 5

Indikator : Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS

STRENGTH	WEAKNESS
Dana kapitasi yang besar	Kurangnya motivasi beberapa karyawan untuk pengembangan kompetensi
Tersedianya beberapa sarana dan obat-obatan gawat darurat	
OPPORTUNITY	THREAT
Tersedianya beberapa sarana dan obat-obatan gawat darurat	Biaya pelatihan tergolong mahal

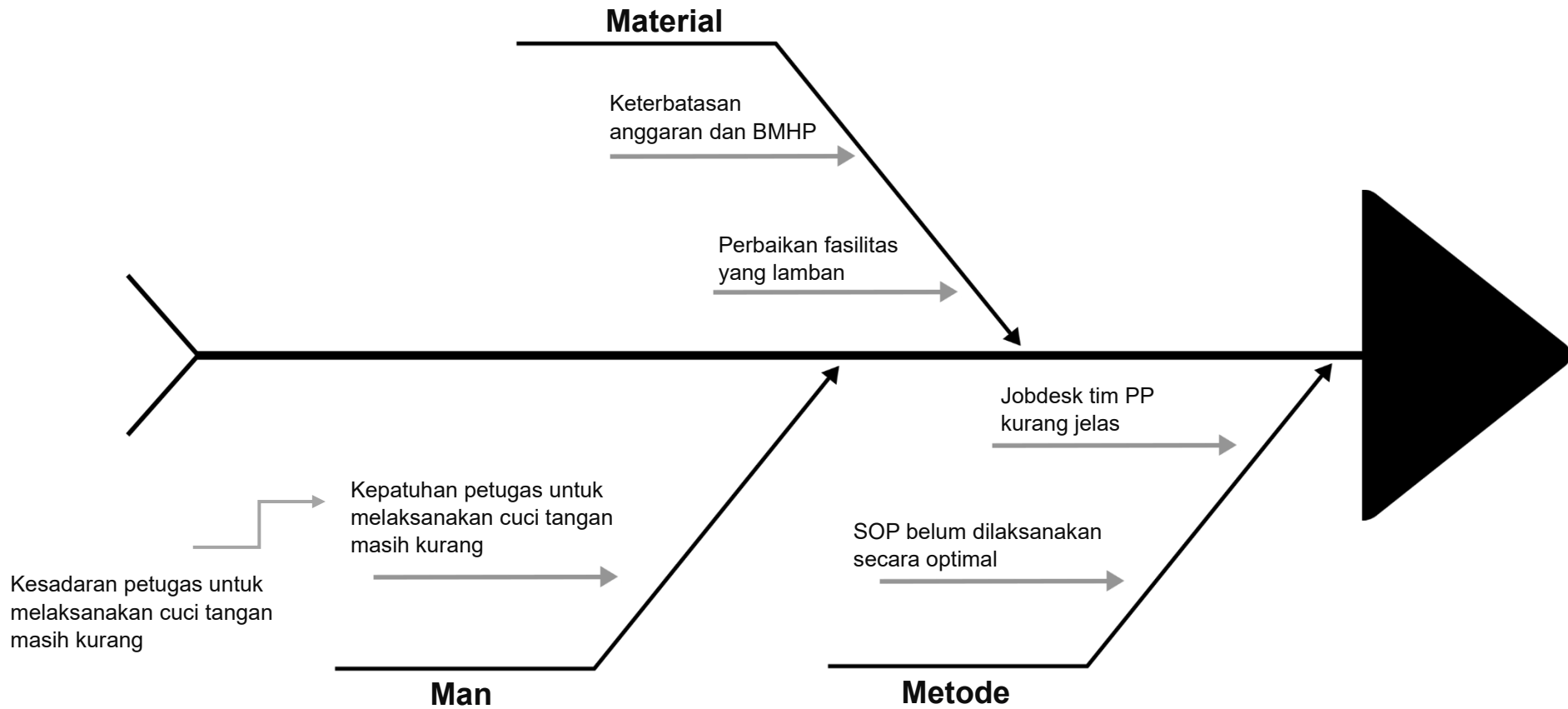
SWOT MASALAH PRIORITAS TERPILIH

Indikator : Pelayanan kesehatan pada usia produktif

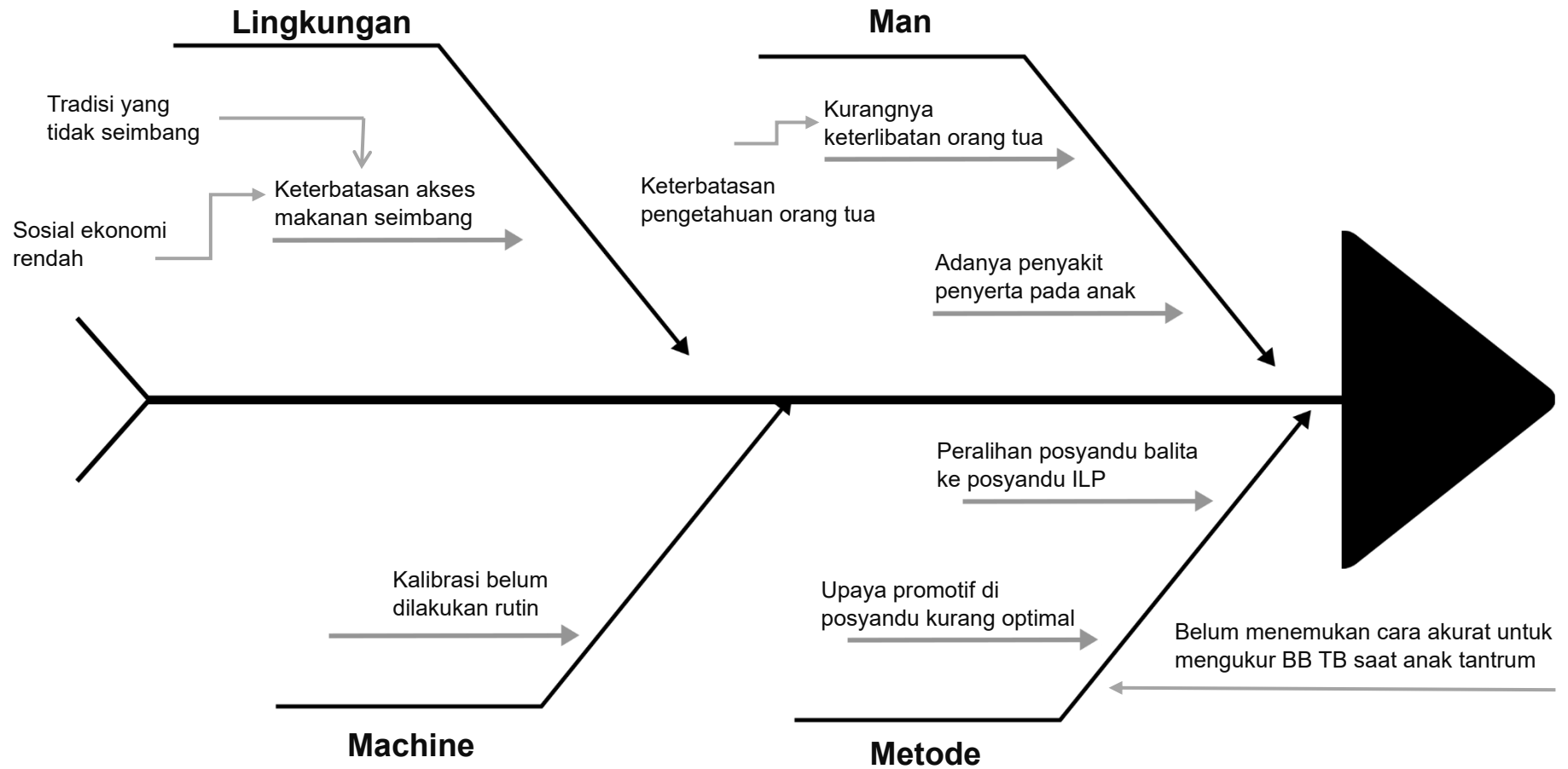
STRENGTH	WEAKNESS
Adanya tim skrining	Keterbatasan petugas bila banyak jadwal yang dilaksanakan secara bersamaan
Memiliki SDM yang kompeten dan terlatih	
Ketersediaan posyandu ILP yang tersebar	Sarana dan prasarana belum memadai
OPPORTUNITY	THREAT
Peningkatan dukungan pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana kesehatan	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke fasilitas Kesehatan
Adanya program pemerintah yang sejalan dengan program skrining	

D. FISH BONE (1 per klaster dan prioritas)

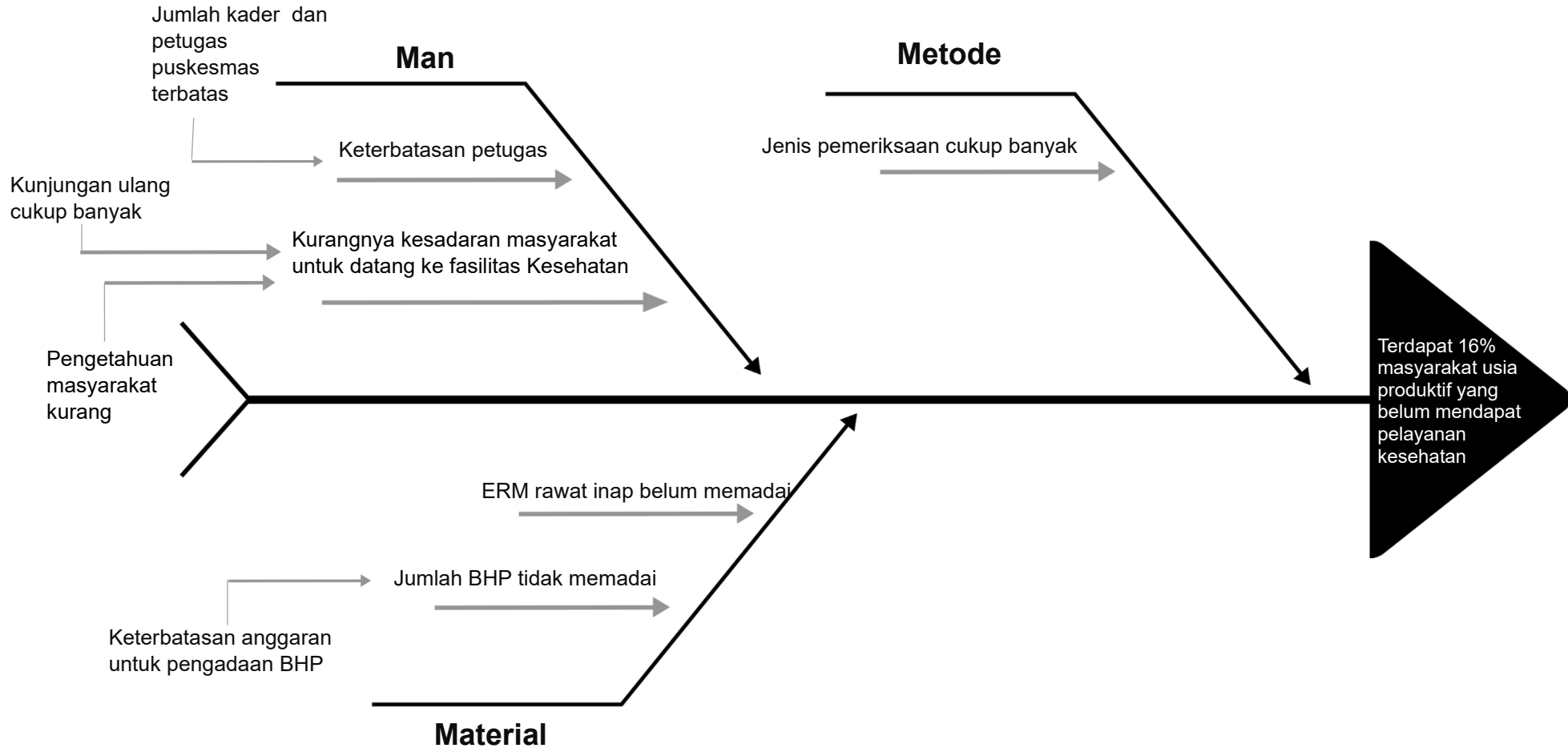
1. Klaster 1 (Indikator : Kepatuhan kebersihan Tangan)



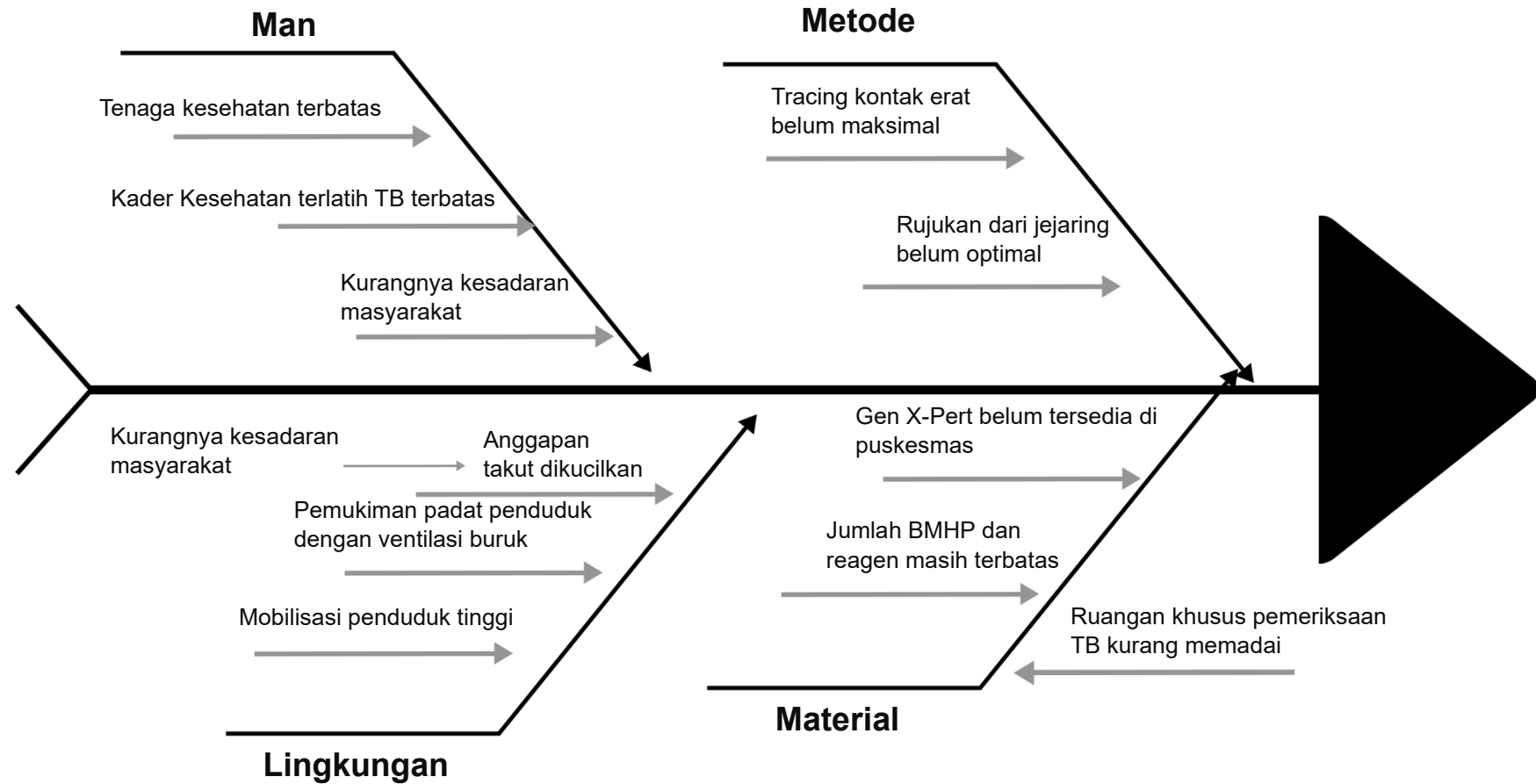
2. Klaster 2 (Indikator : Balita naik berat badannya (N/D))



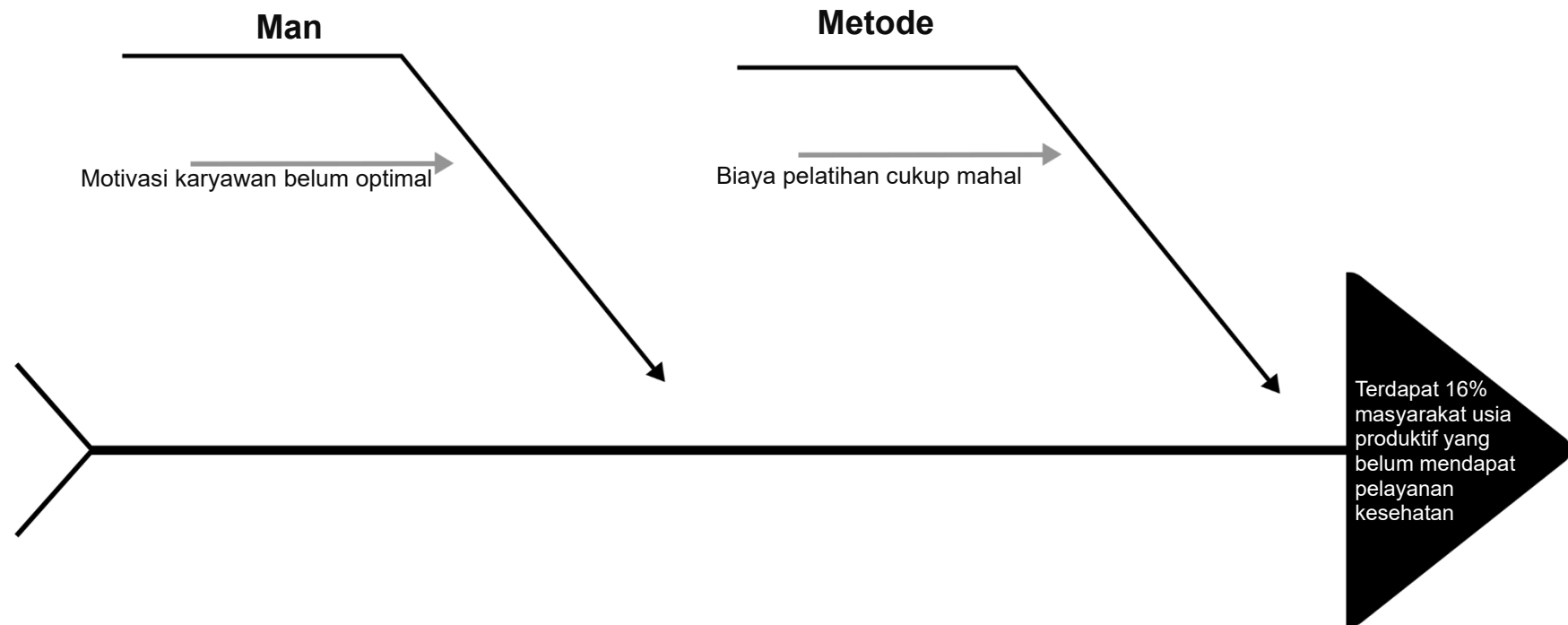
3. Klaster 3 (Indikator : Pelayanan kesehatan pada usia produktif)



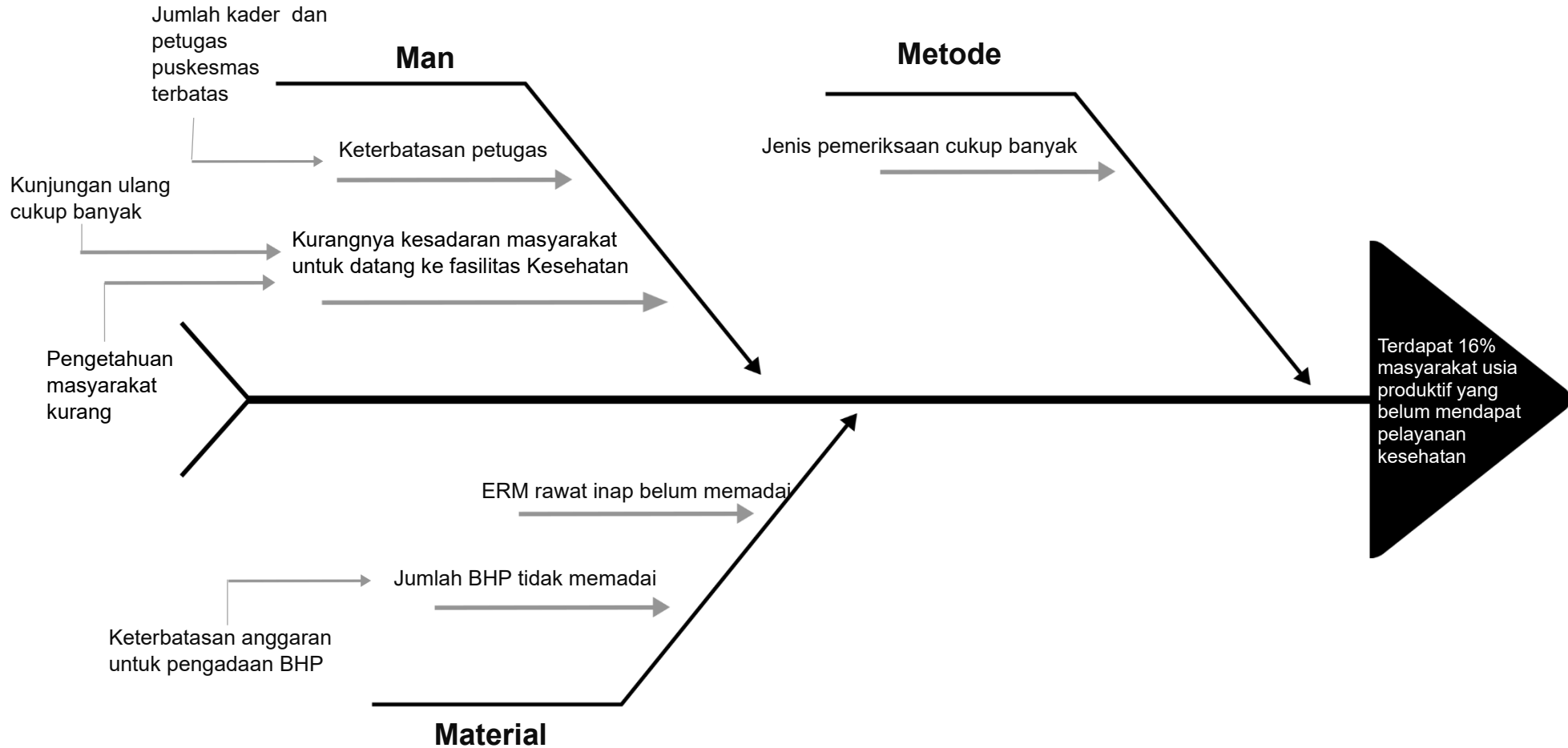
4. Klaster 4 (Indikator : : Penemuan terduga kasus TB)



5. Klaster 5 (Indikator : Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat (PPGD/B TCLS/PPGDON/ACLS /ATLS/GELS)



FISH BONE MASALAH PRIORITAS TERPILIH (Indikator : : Pelayanan kesehatan pada usia produktif)



E. ANALISA PEMECAHAN MASALAH

1. Klaster 1

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Kurang Optimalnya Hand Higiene	Kurangnya kepatuhan dan kesadaran petugas terhadap HH	Sosialisasi dan edukasi pentingnya HH	Dilakukan sosialisasi HH	Dilakukan sosialisasi HH
	Keterbatasan anggaran untuk pengadaan PMBH	Perencanaan kebutuhan BMHP	Koordinasi dengan keuangan terkait kebutuhan BMHP	Penguatan audit PPI dengan metode pengawasan
	Pembagian desk job Tim PPI kurang jelas	Koordinasi tim PPI	Rapat rutin koordinasi tim PPI tiap tribulan	
	Audit PPI belum menyeluruh ke semua unit pelayanan	Melakukan audit ke semua unit pelayanan	Penguatan audit PPI dengan metode pengawasan	

2. Klaster 2

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Balita naik berat badannya (N/D)	Kurangnya keterlibatan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak	Edukasi pada orang tua tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak	Penyuluhan dan edukasi di Kelas Balita, Kelas Ibu hamil, posyandu ILP	Edukasi pada orang tua tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak
	Keterbatasan pengetahuan orang tua tentang gizi seimbang untuk anak	Edukasi pada orang tua tentang gizi seimbang untuk anak	Penyuluhan dan edukasi di Kelas Balita, Kelas Ibu hamil, posyandu ILP	
	Adanya tradisi dan kebiasaan yang tidak seimbang	Pendekatan pada keluarga untuk memberikan pemahaman tentang tradisi yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak	Konseling dan edukasi pada masyarakat	

	Keterbatasan sosial dan ekonomi masyarakat	pemberian bantuan pangan pada kasus gizi kurang, bekerjasama dengan lintas sektor terkait	Pemberian PMT, pengusulan asuransi kesehatan (JKN)	
--	--	---	--	--

3. Klaster 3

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Kunjungan ulang di puskesmas dan/atau posyandu masih cukup banyak	Sosialisasi kepada masyarakat melalui koordinasi lintas sektor dan media sosial	Siaran keliling Pembuatan media Promosi melalui kegiatan luar gedung	Promosi melalui kegiatan luar gedung
	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke fasilitas Kesehatan			
	Keterbatasan BHP	Perencanaan pengadaan yang sesuai dengan target skrining	Pengajuan kebutuhan BHP sesuai dengan target usia produktif	Pengajuan kebutuhan BHP sesuai dengan target usia produktif
	Keterbatasan SDM jika banyak kegiatan bersamaan	Pengaturan jadwal	Pembuatan jadwal integrasi	

	ERM rawat inap belum memadai	Koordinasi dengan vendor pembuat ERM	Koordinasi dengan vendor	
--	------------------------------	--------------------------------------	--------------------------	--

4. Klaster 4

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Penemuan Terduga Kasus TB masih rendah	Skrining TB belum Optimal	Mengaktifkan skrining TB berbasis komunitas	<ul style="list-style-type: none"> Skrining aktif melalui Posyandu, sekolah, dan tempat kerja. Kunjungan rumah bagi kelompok rentan (kontak erat, lansia, pasien dengan komorbid). Melibatkan kader kesehatan dalam deteksi dini. 	Skrining aktif berbasis komunitas dengan keterlibatan kader TB
	Tracing kontak erat belum maksimal	Meningkatkan tracing kontak erat dengan teknologi SITB	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas tenaga surveilans untuk tracing. 	Optimalisasi tracing kontak erat berbasis data SITB

			<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan aplikasi SITB untuk pencatatan real-time. • Koordinasi dengan RT/RW untuk memastikan kontak erat diperiksa. 	
	Beban kerja tenaga kesehatan tinggi	Penguatan peran kader TB dan kader kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan kader dalam deteksi dini dan pendampingan pasien. • Kolaborasi dengan Posyandu ILP 	Pelibatan kader dan mahasiswa untuk meringankan beban tenaga kesehatan

5. Klaster 5

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
	Alokasi dana untuk pelatihan yg kurang	Kegiatan pelatihan mendapat porsi yang cukup untuk mencapai target	Koordinasi dengan Kapus dan bendahara	Mengalokasikan dana yg cukup untuk pelatihan
	Motivasi karyawan belum optimal	Memberikan motivasi kepada karyawan salah satunya melalui system <i>reward punishment</i>	Koordinasi dengan kepala puskesmas terkait dengan keberlakuan system <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	

ANALISA PEMECAHAN MASALAH PRIORITAS TERPILIH

PRIORITAS MASALAH	PENYEBAB	PENYELESAIAN	DETAIL KEGIATAN	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH
Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Kunjungan ulang di puskesmas dan/atau posyandu masih cukup banyak	Sosialisasi kepada masyarakat melalui koordinasi lintas sektor dan media sosial	Siaran keliling Pembuatan media Promosi melalui kegiatan luar gedung	Promosi melalui kegiatan luar gedung
	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke fasilitas Kesehatan			
	Keterbatasan BHP	Perencanaan pengadaan yang sesuai dengan target skrining	Pengajuan kebutuhan BHP sesuai dengan target usia produktif	Pengajuan kebutuhan BHP sesuai dengan target usia produktif
	Keterbatasan SDM jika banyak kegiatan bersamaan	Pengaturan jadwal	Pembuatan jadwal integrasi	
	ERM rawat inap belum memadai	Koordinasi dengan vendor pembuat ERM	Koordinasi dengan vendor	

F. RUK PRIORITAS

No	Klaster	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target Sasaran	Penanggung jawab	Kebutuhan SDM	Rincian anggaran	Sumber anggaran	Lintas sektor	Indicator output	Indicator outcome
1	Klaster 3	UKP-Preventif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Melakukan skrining lengkap terhadap masyarakat usia produktif baik dalam pelayanan poli	Usia 15-64 tahun	20.658 masyarakat usia 15-64 di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	dr. Wahyu	Dokter, perawat, dokter gigi, perawat gigi, bidan, laboratorium, farmasi	Reagen gula : $500.000 \times 10 = 5.000.000$ Reagen kolesterol = $450.000 \times 10 = 4.500.000$ Reagen asam urat = $800.000 \times 5 = 4.000.000$	BLUD APBD Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Kelurahan dan Kecamatan Pekalongan Selatan Kader kesehatan 	Jumlah Masyarakat yang dilakukan skrining kesehatan	Tercapainya persentase 100% untuk pelayanan kesehatan skrining untuk usia produktif
		UKP-Preventif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Melakukan skrining lengkap terhadap masyarakat usia produktif di posyandu	Usia 15-64 tahun	20.658 masyarakat usia 15-64 di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	dr. Wahyu	Dokter, perawat, dokter gigi, perawat gigi, bidan, laboratorium, farmasi	Stik GDS : $105.000 \times 50 = 5.250.000$ Stik kolesterol = $265.000 \times 30 = 7.950.000$ Stik asam urat = $200.000 \times 30 = 6.000.000$	BLUD APBD Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Kelurahan dan Kecamatan Pekalongan Selatan Kader kesehatan 	Jumlah Masyarakat yang dilakukan skrining kesehatan	Tercapainya persentase 100% untuk pelayanan kesehatan skrining untuk usia produktif

G. HASIL SMD

Kelurahan	Hasil
Kuripan Kertoharjo	Penyakit tidak menular (PTM), timbungan sampah tidak dikelola dan perilaku merokok
Kuripan Yosorejo	Timbungan sampah di pemukiman, jentik nyamuk di lingkungan rumah dan imunisasi bayi/balita yang tidak lengkap
Soko Duwet	Timbungan sampah tidak dikelola, jentik nyamuk di lingkungan rumah dan tidak datang ke posyandu

BAB IV

Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan

A. Rencana Usulan Kegiatan 2026

Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Rencana Usulan Kegiatan dibuat berdasarkan target kinerja program yang dicapai, hasil dari permasalahan yang didapat dari umpan balik, hasil survei dan pertemuan lintas sektor. Ruk dibuat untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan hasil kegiatan yang tidak mencapai target. Usulan kegiatan dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan bersama dengan pelaksana kegiatan untuk selanjutnya disetujui oleh Kepala Puskesmas. RUK 2024 dapat dilihat pada lampiran di bawah

B. Rencana Pelaksanaan Kegiatan 2025

Rencana Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan berdasarkan RUK yang telah dibuat dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi. RPK yang telah disetujui selanjutnya akan didistribusikan dalam bentuk POA (*Planning of Action*) oleh Dinas Kesehatan ke Puskesmas.

C. Usulan Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

No	Usulan Kegiatan	Sasaran	Tujuan
1	PPGDON	Bidan	Meningkatkan keterampilan bidan dalam menangani kegawatdaruratan
2	BTCLS	Perawat	Meningkatkan keterampilan perawat dalam menangani kegawatdaruratan
3	ACLS	Dokter Umum	Meningkatkan keterampilan dokter umum dalam menangani kegawatdaruratan
4	Manajemen Puskesmas	Pelaksana TU, Ketua Mutu, Kepala Puskesmas	Meningkatkan kompetensi pengelolaan organisasi, manajemen, program, dan sumber daya di Puskesmas

D. Usulan Kebutuhan Tenaga

No	Jenis Tenaga	Jenjang	Jumlah ASN	Jumlah Non ASN	Jumlah Kebutuhan	Kesenjangan
1	Perawat	Terampil	4	4	9	5
2	Perawat	Ahli muda	0	0	1	1
3	Bidan	Terampil	6	3	12	6
4	Tenaga sanitasi lingkungan	Ahli pertama	1	0	2	1

E. Usulan Pembangunan Fisik

NIHIL

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan Tingkat Puskesmas merupakan perencanaan secara sistematis terhadap semua kegiatan upaya kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas dan disusun untuk kebutuhan satu tahun agar puskesmas mampu melaksanakannya secara efisien, efektif dengan memperhatikan ketersediaan dan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Dari hasil PTP yang telah tersusun didapatkan bahwa masih adanya kekurangan tenaga pada beberapa pos pelayanan.

B. Saran

Guna meningkatkan kinerja dan mutu UPT Puskesmas Pekalongan Selatan, maka diharapkan ada:

1. Pembinaan rutin ke puskesmas dari Dinas Kesehatan kabupaten sangat penting dan diharapkan berkelanjutan
2. Adanya tindak lanjut dari setiap pelaporan kegiatan yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan

Pekalongan, 28 Maret 2025

Kepala UPT Puskesmas Pekalongan
Selatan



dr. Erni Yulianti
NIP.198507052009022003

puskesmas Perakalongan Kode Pos 51135 Telepon: (0285) 420962 e-mail puspkpeki selatan347@gmail.com

Jalan Dr. HOS Cokroaminoto Nomor 347 Kota Pekalongan Kode Pos 51135 Telepon: (0285)420962 e-mail puskepiselatan347@gmail.com

TAHUNAN														
NO	KLASTER	JENIS UPAYA	KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET	PJ	WAKTU	KEBUTUHAN SUMBER DATA	RINCIAN ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN	LINTAS SEKTOR	INDIKATOR OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MANAJEMEN														
		Pelaksanaan Manajemen Puskesmas (Loket & RM)	PEMELHARAAN KOMPUTER	PERAWATAN	KOMPUTER	2 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp. 600.000	Operasional Puskesmas			
			PEMELHARAAN AC	PERAWATAN	AC	1 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp. 2.250.000	Operasional Puskesmas			
			PEMELHARAAN PRINTER	PERAWATAN	PRINT	1 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp. 150.000	Operasional Puskesmas			
			PEMELHARAAN SIMPUS	PERAWATAN	PEMELHARAAN SIMPUS	1 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp.9000.000	Operasional Puskesmas			
			PEMELHARAAN MESIN ANTRIAN	PERAWATAN	MESIN ANTRIAN	1 UNIT	KOORDINATOR LOKET	Jan-Des		Rp. 1.600.000	Operasional Puskesmas			
2	Pelaksanaan Manajemen Pelayanan gigi mulut	PEMELHARAAN ALKES GIGI	PERAWATAN	PEMELHARAAN ALKES GIGI			KOORDINATOR GIGI	SERVIS BERKALA TAMP 6 BULAN	sumber daya keuangan	Rp4.000.000	Operasional Puskesmas		pelayanan berjalan lancar	meningkatkan mutu layanan gigi
			1. DENTAL UNIT		1. DENTAL UNIT	1 UNIT		(SETAHUN 2 KALI)						
			2. KOMPRESOR MEDIS		2. KOMPRESOR MEDIS	1 UNIT								
			3. SCALLER		3. SCALLER	1 UNIT								
			4. LIGHT CURE (2 UNIT)		4. LIGHT CURE (2 UNIT)	2 UNIT								
			5. SUCTION AEROSOL		5. SUCTION AEROSOL	1 UNIT								
			6. STERILISATOR CUPBOARD KERING		6. STERILISATOR CUPBOARD KERING	1 UNIT								
			PEMELHARAAN PC UNIT		PC UNIT	1 UNIT								
			PEMELHARAAN PRINTER		PRINTER	1 UNIT								
			PEMELHARAAN WASTAFEL		WASTAFEL	2 UNIT								
3	AUDIT INTERNAL	PENJAMINAN MUTU LAYANAN	AUDIT INTERNAL	PENJAMINAN DAN PENINGKATAN	UNIT LAYANAN DALAM GEDUNG ATAU	SELURUH LAYANAN	KETUA TIM MUTU	2xTAHUN	ATK	ATK	OPERASIONAL PUSKESMAS		AUDIT LAYANAN DAN MANAJEMEN	PENINGKATAN MUTU LAYANAN
				MUTU LAYANAN PUSKESMAS	LUAR GEDUNG	DALAM DAN ATAU	KOORDINATOR TIM AUDITINTERNAL						TERLAKSANA	DAN MANAJEMEN PUSKESMAS
					MANAJEMEN PUSKESMAS ATAU	LUAR GEDUNG	INTERNAL							
					KEUANGAN	MANAJEMEN DAN								
					ATAU KEUANGAN									
					PUSKESMAS									
MUTU	PERENCANAAN PUSKESMAS	RAPAT PENYUSUNAN RUK 2025 DAN RPK 2024		Menyusun RUK melalui analisa dan penemuan masalah berdasarkan prioritas	SEMUA PEGAWAI PUSKESMAS	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1. KETUA TIM MUTU	1x/tahun	ATK	ATK	BLUD		TERSUSUNNYA RUK 2025 DAN RPK 2024	PENYESUAMAN PERENCANAAN PUSKESMAS SESUAI INDIKATOR PRIORITAS
		Peremuan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas)	PEMBUATAN PKP SESUAI INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS	MENYUSUN PKP 2025	SEMUA KOORDINATOR PROGRAM	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1. KETUA TIM MUTU	1x/tahun	ATK	ATK	BLUD		TERSUSUNNYA PKP 2025	EVALUASI KINERJA PUSKESMAS SELAMA 1 TAHUN
		Peremuan lokakarya mini bulanan	LOKAKARYA MINI BULANAN	Monitoring, evaluasi kegiatan dan koordinasi lintas program di puskesmas	SEMUA PEGAWAI PUSKESMAS	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1. KETUA TIM MUTU	12 x	ATK, KONSUMSI	Konsumsi : 33.000x60 = 5.148.000	BOK		Terlaksananya lokakarya mini bulanan	EVALUASI KINERJA PUSKESMAS SELAMA 1 BULAN
		Peremuan lokakarya mini tribulanan	LOKAKARYA MINI TRIBULANAN	Monitoring dan evlasi kegiatan Puskesmas oleh lintas sektor di wilayah Puskesmas dalam meningkatkan kinerja Puskesmas	SEMUA PEGAWAI PUSKESMAS	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1. KETUA TIM MUTU	3 x	KONSUMSI, ATK	Konsumsi : 46.000x156 = 7.176.000	BOK		Terlaksananya lokakarya mini tribulanan	EVALUASI KINERJA PUSKESMAS SELAMA 3 BULAN
										Transport non ASN = 40x60.000 = 2.400.000				
		Peremuan Tinjauan Manajemen	TINJAUAN MANAJEMEN	melakukan pertemuan sebagai upaya perbaikan mutu dan kinerja Puskesmas dalam 1 tahun ke depan	SEMUA PEGAWAI PUSKESMAS	60 PEGAWAI	KETUA KLASTER 1. KETUA TIM MUTU			ATK	BLUD		Tercapainya kepuasan pelanggan sesuai target	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUSKESMAS
		Melakukan survei kepuasan pelanggan	SURVEI KEPUASAN PELANGGAN	melaaksanakan survei kepuasan pelanggan baik menggunakan kading maupun kusioner dalam tahun berjalan	SELURUH PENGGUNA LAYANAN PUSKESMAS		KOORDINATOR KEPUASAN PELANGGAN	12x	ATK	ATK	BLUD		Tercapainya kinerja tim kepuasan pelanggan yang sesuai standar	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUSKESMAS
		Pembinaan tim keluhan pelanggan	Evaluasi tim keluhan pelanggan	Evaluasi kinerja tim keluhan pelanggan	Seluruh anggota tim keluhan pelanggan	Seluruh anggota tim keluhan pelanggan	KOORDINATOR KEPUASAN PELANGGAN	2x	ATK	ATK	BLUD		Tidak ada kasus insiden keselamatan pasien	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUSKESMAS
		Pemerataan indikator mutu keselamatan pasien	Survei kegiatan keselamatan pasien	Survei keselamatan pasien	SELURUH PENGGUNA LAYANAN PUSKESMAS	Sampling pengguna layanan	Koordinator keselamatan pasien	12x	ATK	ATK	BLUD		Terrealisasinya insiden keselamatan pasien	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUSKESMAS
		Pemerataan dan investigasi insiden keselamatan pasien	Tindak lanjut insiden keselamatan pasien	Audit insiden keselamatan pasien	Pasien yang mengalami insiden	Pasien yang mengalami insiden	Koordinator keselamatan pasien	Insidental	ATK	ATK	BLUD			
		Pembuatan Analisis RCA	Melakukan manajemen Risiko dan tindak lanjut insiden	Audit insiden keselamatan pasien	Pasien yang mengalami insiden	Pasien yang mengalami insiden	Koordinator keselamatan pasien	Bila terjadi insiden	ATK	ATK	BLUD			
		Pelaksanaan investigasi sederhana	Melakukan manajemen Risiko dan tindak lanjut insiden dengan grading biru dan hijau				Koordinator keselamatan pasien	Bila terjadi insiden	ATK	ATK	BLUD			
		Keputusan Keselamatan Pasien	Melaporkan insiden dan laporan tindak lanjutnya untuk pembinaan bersama	Pelaporan insiden ke KNKP	Pasien yang mengalami insiden	Pasien yang mengalami insiden	Koordinator keselamatan pasien	12x	ATK	ATK	BLUD			
		Keputusan Keselamatan Pasien	Membantu pelaksanaan monitoring indikator mutu nasional	Melakukan pengisian rutin di aplikasi INMI	Seluruh pegawai puskesmas	60 pegawai	Koordinator keselamatan pasien	12x	ATK	ATK	BLUD			

			Deteksi dini penyakit tidak menular melalui Posyandu ILP (Posyandu)	keseluruhan pemenuhan kepatuhan kader posyandu baik dalam hal pelaksanaan maupun administrasi posyandu dan mendukung Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat (munitas).	36 Posyandu	36 Posyandu	Petugas Promkes	11 kali x 36 posyandu	zajalan "Resatun" Waruk Mek, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober,	-konevitasan" jawa"- menyajikan air dari tanah"- kesediaan kunjungan ke Posyandu- Memeriksa kader melakukan pendataan, pengaliran, penyuluhan, dan pemberian PMT.	36 Posyandu di wilayah Puskesmas Pakelangan Selatan	Transport petugas : 10 org x 11000000,- posy x Rp 50.000,- Rp. 19.800.000 Transport kader pelaksanaan alihkian		
			Pendampingan pelaksanaan ILP di Pustu (Superti Pustu)		Pustu	1 Pustu		12 kali x 1 pustu			1 Pustu	51 org x 2 kali x 1 lokasi x Rp 33.000.- = Rp 3.366.000.- transport petugas 2 org x 2 kali x 1 lokasi x Rp 50.000.- =Rp 500.000.- Makan 51 org x 2 kali x 1 lokasi x Rp 40.000.- = Rp 40.000.000.-		
			Aesment Tingkat Keterampilan Kader PurnamaJadja/Utama oleh puskesmas dengan penilaian kecakapan kader		Kader	36 Posyandu		1 x 36 Posyandu	Jun 2025		Puskesmas Pakelangan Selatan	36 kader x 2 kali x 3 rumah x Rp 50.000.- = Rp 10.800.000.-		
			Transport kunjungan rumah kader posyandu		Masyarakat	Masyarakat		2 kali x 36 posyandu	Feb. Agustus 2025		Kelurahan wilayah Puskesmas			
			Peningkatan kapasitas kader						30 kader per kelurahan			APRD Dirkes		
			Pembinaan LCC dan Kader ledelan						Agustus 2025					
			Pelaksanaan penyuluhan melalui (Kontak Kader)	Meningkatkan pengetahuan kader	Kader Posyandu	2 kader tiap Posyandu	Petugas Promkes	11 x	zajalan "Resatun" Waruk Mek, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober,	-merencanakan"- mengucurkan pengisi materi"- memcaai undangan- Menyampaikan undangan ke kader- Menyajikan tempat dan perlengkapan- Pelaksanaan - Membuat laporan dan	Puskesmas Pakelangan Selatan	Snack 65 orang x 11 x Rp 13.000.- = Rp 9.295.000		
			Pembudayaan kader masyarakat dalam pencegahan penyakit menular melalui sosialisasi PDJI (FKSS)	Membina pengurus FKSS tentang pengembangan kelurahan slaga	Pengurus FKSS	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	3 x 3 kelurahan		- Petugas mendapat undangan dari FKSS - Petugas hadir - Bersarna FKSS membahas permasalahan kesehatan dan memecahkannya - Membuat notulen hasil dan mengarsipkan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Snack : 20 org x 3 kali x 1 lokasi x Rp 13.000.- = Rp 3.660.000.- transport kader: 25 org x 3 kali x 3 lokasi x Rp 50.000.- = Rp 375.000.000.-		
			Deteksi dini penyakit tidak menularskoring faktor risiko di masyarakat (FKSS)		Pengurus FKSS	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	3 x 3 kelurahan			Kelurahan wilayah Puskesmas	Transport petugas : 1 org x 3 kali x 3 ket x Rp 50.000.- = Rp 450.000.-		
			Jambore kader dengan pelaksanaan musyawarah masyarakat kelurahan I (MMK I)	Persiapan kegiatan SMD yang akan dilaksanakan kader FKSS	Kader pelaksana SMD dan pengurus FKSS	68 orang	Petugas Promkes	1 kali	Agustus	- Merencanakan - Membuat undangan - Menyajikan kom SMD - Menyajikan tempat dan peralatan- Pelaksanaan kegiatan - Membuat laporan dan mengarsipkan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Konsumsi : 3 ket x 68 org x Rp 30.000 = Rp 6.120.000 (BOK)		
			Jambore kader dengan pelaksanaan musyawarah masyarakat kelurahan II (MMK II)	Pembahasan hasil survey mawas diri dan penentuan prioritas masalah meningkatkan pengetahuan, pemenuhan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan generasi muda (Saka Bakti Huada) kepada	Lurah, pengurus FKSS, tokoh masyarakat, kader	68 orang	Petugas Promkes	1 kali	November	- Merencanakan - Membuat undangan - Menyajikan bahan hasil analisis SMD - Menyajikan tempat dan peralatan - Pelaksanaan kegiatan - Membuat laporan dan mengarsipkan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Konsumsi : 3 ket x 68 org x Rp 30.000 = Rp 6.120.000 (BOK)		
			Pembudayaan kader dalam rangka skoring faktor risiko penyakit tak menular di sekolah (SBH)		Anggota Saka Bakti Huada	10 anggota SBH	promkes	1 kali	Juli	Mengajak anggota SBH untuk praktik/menerapkan Imutimati yang pernah didapat selama latihan	Wilayah Puskesmas Pakelangan Selatan	Snack : 10 org x 1 kali x 1 lokasi x Rp 13.000.- = Rp 130.000.- (BOK)		
			Deteksi dini penyakit tidak menularskoring faktor risiko di lingkungan selokah (SBH)					1x				Transport petugas : 1 org x 1 kali x 1 lokasi x Rp 50.000.- = Rp 50.000.-		
			Pembudayaan kader terlatih updating data STBM (SMD + PHBS)					2kali x 3 kelurahan				Transport kader : 30 org x 2 hari x 3 lokasi x Rp 50.000.- = Rp 9.000.000.-		
			Pembinaan PHBS Pendidikan		Siswa sekolah	TKSIS/SMP/ISMA wilayah Puskesmas	Petugas Promkes							
			Survey PHBS Rumah Tangga	Untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap maupun perilaku anggota rumah tangga dalam melaksanakan PHBS	Masyarakat	540 Rumah	Petugas Promkes	1x	Agustus	- Menyajikan bangku pendataan - Melakukan Pembinaan teles pendataan - Melakukan pembagian tugas dan wilayah -Kader Melakukan pendataan - Membuat hasil pendataan	Semua Kelurahan di Wilayah Puskesmas Pakelangan Selatan	Transport petugas 2 org x 4 hari x 2 kali x Rp 50.000.- = Rp 800.000.- (APRD Dirkes)		
			Monev KTR				Petugas Promkes	16 bkalai				Transport petugas 2 org x 4 hari x 2 kali x Rp 50.000.- = Rp 800.000.- (APRD Dirkes)		
			Poskestren		Ponges Al-Khorot		Petugas Promkes					Snack : 30 org x Rp 13.000.- = Rp 390.000.- Makan : 30 org x Rp 33.000.- = Rp 990.000.- (APRD Dirkes)		
Klaster 1	PPI	Pemenuhan kebutuhan Alat Pelndung Diri (APD) di Ruang PONEED dan IGDI	Tersedianya Alat Pelndung Diri (APD) yang memadai di Ruang PONEED dan IGDI		PONED, IGDI	PONED, IGDI	PJ Sarpras, PJ Farmasi, PJ PPI	JANUARI-DESEMBER 2025	apron disposable, handtoven panjang, handtoven rumah tangga	Apron disposable 8 pack x Rp 110.000 = Rp. 880.000 Handstoven panjang gnetoolic 120 pcs x Rp 17.000 = Rp.2.640.000 Handstoven rumah tangga 1 pcs x Rp.50.000 = 50.000	BLUD	Dinas Kesehatan Kota Pakelangan dan PPS Semarang	Kepatuhan Penggunaan APD 100%	Angka Kejadian HAIIS sesuai target
Klaster 1	PPI	Pemenuhan kebutuhan Alat Pelndung Diri (APD) di Ruang Immunisasi dan Gizi	Tersedianya Alat Pelndung Diri (APD) di Ruang Immunisasi dan Gizi		Ruang immunisasi, Ruang gizi	Ruang immunisasi, Ruang gizi	PJ Gizi, PJ Immunisasi	JANUARI-DESEMBER 2025	sepatu khusus ruangan	Seapatu khusus ruangan 4 pcs x Rp. 50.000 = Rp. 200.000	KAS UNIT	Toko penyedia	Kepatuhan Penggunaan APD 100%	Angka Kejadian HAIIS sesuai target
Klaster 1	PPI	Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kebersihan tangan	Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana kebersihan tangan	Semua unit	Semua unit	Semua unit	PJ Sarpras, PJ Farmasi, PJ PPI	JANUARI-DESEMBER 2025	Handfile/ Printout RUK	Tissu towel disposable 10 dus x Rp 130.000 = Rp 1.300.000 Sabun cuci tangan 2 pcs 30 x 12 x Rp 15.000 = Rp. 10.800.000 Perawatan wastafel Rp.2.000.000	BLUD	Toko penyedia	Kepatuhan kebersihan tangan 85%	Angka Kejadian HAIIS sesuai target
Klaster 1	PPI	Sosialisasi PPI	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan petugas tentang PPI	60 orang	30 orang		PJ PPI	2X DALAM 1 TAHUN (JULI 2025 DAN DESEMBER 2025)	Konsumsi	Rp.500.000	BLUD	Tender proyek sesuai kesepakatan	Kepatuhan kebersihan tangan 85%	Angka Kejadian HAIIS sesuai target
Klaster 1	PPI	Optimalisasi monitoring dan evaluasi PPI	Meningkatkan pelaksanaan PPI	Semua unit	Semua unit		PJ PPI	JANUARI-DESEMBER 2025	Ceklist monev	Kertas HVS 2 Rim x Rp.50.000 = Rp. 100.000	BLUD	Toko penyedia	Pelaksanaan kewaspadaan 85% dan APD 100%	Angka Kejadian HAIIS sesuai target
Klaster 1	PPI	Penyediaan sarpras pengendalian lngungan	Tersedianya kebutuhan sarpras pengendalian lngungan	Petugas kebersahan	Petugas kebersahan		PJ PPI, PJ Sarpras	JANUARI-DESEMBER 2025	Alat kebersihan	Alat pembersih lantai 2 pcs x Rp. 150.000 = Rp. 300.000 Alat pel 2 tabung 2 pcs x Rp.200.000	BLUD	Toko penyedia	Pelaksanaan pengendalian lngungan 85%	SR
Klaster 1	PPI	Penyediaan sarpras pengelolaan peralatan medis	Tersedianya kebutuhan sarpras pengelolaan peralatan medis	PONED, IGDI, KIA, BP UMUM, POLI GIGI	PONED, IGDI, KIA, BP UMUM, POLI GIGI		PJ PPI, PJ Sarpras	JANUARI-DESEMBER 2025	Pembungkusan alat steril Mesin sealing laminasi steril pouch Rp. 4.000.000 Perbaikan autoclav bashed Rp. 1.000.000 Air mineral isi ulang untuk autoclav 10x12xRp.5000 = Rp. 600.000	Bluch steril alat Rp. 1.000.000 Mesin sealing laminasi steril pouch Rp. 4.000.000 Perbaikan autoclav bashed Rp. 1.000.000 Air mineral isi ulang untuk autoclav 10x12xRp.5000 = Rp. 600.000	BLUD BLUD BLUD BLUD	Toko penyedia Toko penyedia Dinas Kesehatan Toko penyedia	Pelaksanaan pengelolaan perawatan pasien 85% Pelaksanaan pengelolaan perawatan pasien 85% Pelaksanaan pengelolaan perawatan pasien 85% Pelaksanaan pengelolaan perawatan pasien 85%	Angka Kejadian HAIIS sesuai target Angka Kejadian HAIIS sesuai target Angka Kejadian HAIIS sesuai target Angka Kejadian HAIIS sesuai target
Klaster 1	MFK	Melaksanakan identifikasi daerah berisiko dari aspek gedung dan fasilitas (ngotro resiko)	menyediakan fasilitas yang aman, efektif dan efisien	lingkungan Puskesmas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian KI	1x kegiatan	Maret 2025	Monitoring	lingkungan Puskesmas	-			
Klaster 1	MFK	Melakukan review kerja ergonomi di lingkungan kerja Puskesmas	Kesejahteraan tugas dan fasilitas prasarana agar SDM Masyarakat dapat bekerja secara aman, nyaman, sehat, efektif, efisien dan produktif	lingkungan Puskesmas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian Ergonomi	1x kegiatan	Mei 2025	review kerja ergonomi	lingkungan Puskesmas	-			
Klaster 1	MFK	Melakukan Vaksinasi Karyawan	Karyawan tenaga medis bersisiko teravaksinasi	Karyawan tenaga medis bersisiko belum vaksinasi	Karyawan tenaga medis bersisiko belum vaksinasi	Kepala bagian Immunisasi	1x kegiatan		koordinasi dengan Dinas Kesehatan	koordinasi dengan petugas vaksin	Karyawan tenaga medis bersisiko belum vaksinasi			
Klaster 1	MFK	Melakukan review pelatihan APAR	Seluruh karyawan terlatih APAR	Seluruh karyawan PKM	Seluruh karyawan PKM	Kepala bagian Kesiapsiagaan menghadapi kondisi	1x kegiatan	Mei 2025	koordinasi dengan tim kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, kebakaran	Seluruh karyawan PKM	-			
Klaster 1	MFK	Melakukan pemeriksaan berkala	Melakukan perbaikan status kesehatan dan pemenuhan diri status penyakit baik akibat kerja maupun bukan akibat kerja serta mencegah penyakit lebih parah	Seluruh karyawan PKM	Seluruh karyawan PKM	Kepala bagian pemeriksaan berkala	1x kegiatan	Juli 2025	pendaftaran, pemeriksaan lab, pemeriksaan umum dan konsultasi, pemberian obat atau rujukan	Seluruh karyawan PKM	-			
Klaster 1	MFK	Pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	dilakukan pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Semua unit	Semua unit	Kepala bagian KI	1x kegiatan		lap bulan/incidental	lingkungan Puskesmas				
IBU, ANAK DAN REMAJA														
	UKM - Promotif	Perfتمان Kelas Ibu Hamil	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kehamilan, persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir.	14 ibu hamil per kelompok	6 kelompok	Bidan Koordinator KIA			Bidan wilayah, lintas program, kader, Lember baik penyuluhan, buku KIA, Leaflet, matras semai	Makan : 14 org X Rp33.000 Snack : 14 org X Rp13.000 Transport petugas 2 org X Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan Kelurahan Posyandu	100% Partisipasi Ibu Hamil	Menurung Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi

		Konsep ASI Eksklusif	meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya menyusui secara eksklusif dan mengerti cara menyusui yang benar	Ibu menyusui	27 ibu menyusui	Bidan Koordinator KIA	Konsep ASI, Alat pengganti ASI	Transport petugas : 2 org X 27 kasus X Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan	100% partisipasi Ibu menyusui	Tercapainya cakupan ASI Eksklusif	
		Performa Pengatan RAK	kegiatan dan mengupayakan peran serta seluruh stakeholder, agar terdapat komitmen bersama dalam melaksanakan pelayanan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi	Lurah, tokoh masyarakat, tokoh agama, kader kesehatan, FKHS, Babinsa, Babinkamtimas, TP-PKK	1x per kelahiran	Bidan Koordinator KIA	Unit P2 Keluaran, Bidan wilayah, materi pertemuan (penyuluhan)	Makan : 30 org X Rp33.000, Snack : 30 org X Rp13.000, transport petugas : 2 org X Rp50.000	BOK	Unit kesehatan Kelurahan, Posyandu, RT, RW, FKSS, PLKB, TP-PKK, Jejaring, Babinkamtimas,	100% partisipasi peserta	Memunya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	
		Penyuluhan Kesehatan Calon Pengantin	Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan calon pengantin tentang pentingnya kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	Calon pengantin yang mendaftar di KIA	2x per tahun	Bidan Koordinator KIA	Bidan KIA, Lembar balik penyuluhan	Transport petugas : 2 org x 2 kali x Rp50.000	BOK	KUA Kecamatan Pekalongan Selatan, BP4	setiap calon pengantin mengikuti penyuluhan kesehatan calon pengantin	Meningkatnya pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	
		Koordinasi dan sosialisasi program KIA dengan KUA	Mengintegrasikan program kesehatan dan keagamaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	KUA kecamatan Pekalongan Selatan	2x per tahun	Bidan Koordinator KIA	Bidan Koordinator KIA, ATK	Transport petugas : 2 org x 2 kali x Rp50.000	BOK	KUA Kecamatan Pekalongan Selatan, BP4	Perencanaan koordinasi dengan KUA berjalan baik	Meningkatnya kerjasama Puskesmas dengan KUA	
		Penyuluhan pada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	Memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut mengenai kesehatan gigi dan mulut terkhusus ibu hamil	1x pertahun	1 kelompok di kelas ibu hamil	Terapis gigi dan mulut	Terapis gigi dan mulut berkolaborasi dengan Bidan KIA	-	-	Dinas Kesehatan, Kelurahan, Posyandu,			
		Penyuluhan pada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut pada ibu balita	Memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut mengenai kesehatan gigi dan mulut terkhusus ibu balita	1x pertahun	1 kelompok di kelas ibu balita	Terapis gigi dan mulut	Terapis gigi dan mulut berkolaborasi dengan GIGI	-	-	Dinas Kesehatan, Kelurahan, Posyandu,			
	UKM-Preventif	Stimring, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDI)TK anak sekolah PAUD/TK	Melakukan pemantauan pertumbuhan & perkembangan anak pra sekolah. Mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak yang terdapat di PAUD/TK	Sekolah PAUD/TK di wilayah kerja Puskesmas	2x per tahun	Bidan Koordinator KIA	Februari dan September 2025	Transport petugas : 2 org x 2 kali x 23 lokasi xRp50.000	BOK	PAUD/TK se wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	100% anak didik di periksa	Semua anak memiliki tumbuh kembang yang normal	
		Pelacakan kasus kematian ibu dan bayi/balita	Pelacakan kematian ibu dan atau Perinatal yang terjadi di wilayah Puskesmas Selatan	Kasus kematian ibu dan atau Perinatal	20 kasus	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Transport petugas : 2 org x 2 kasus xRp50.000	BOK	Kelurahan	Tercatat dan terlaporkannya kasus kematian ibu dan Perinatal	Evaluasi penyebab kematian	
		Pelayanan ANC											
		Stimring kesehatan gigi dan mulut dan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut untuk TK/PAUD	Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut anak TK/PAUD yang ada di wilayah Puskesmas dan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dengan metode demonstrasi kesehatan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut anak	Min 1 PAUD dan 1 TK di wilayah kerja Puskesmas	1x per tahun	Terapis gigi dan mulut	Terapis gigi dan mulut berkolaborasi dengan Bidan KIA	-	-	PAUD/TK se wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan			
		Stimring kesehatan gigi dan mulut dan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut	Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut anak SD/ SMP/MTS/ SMA/MA yang ada di wilayah Puskesmas dan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dengan metode	Min 1 SD/MT, 1 SMP/MTS, 1 SMA/MA	1x per tahun	Terapis gigi dan mulut	Terapis gigi dan mulut berkolaborasi dengan P2 UKS	-	-	SD/MTS/SMP/MTS/SMA/MA se wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan			
	UKM-Preventif (IMUNISASI)	Monitoring pelaksanaan imunisasi di BPM	Meningkatkan cakupan imunisasi	BPS	12X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	Transport petugas : 1 org x 1 kali x 7 BPM x Rp. 50.000	BOK	BPM	100% BPM di monitor		
		Validasi data cakupan	Melengkapi data cakupan imunisasi	BPS	2x/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember			BPM	100% BPM di monitor		
		Penyuluhan Imunisasi	Meningkatkan cakupan imunisasi	Ibu Bayi Balita	2X/tahun	-	Januari - Desember			Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan informasi tentang imunisasi		
		Pembuatan Leaflet	Penyampaian informasi imunisasi	Masyarakat	-	-	Januari - Desember				Masyarakat mendapatkan informasi tentang imunisasi		
		Pengambilan Vaksin	Mencakupi Kebutuhan Vaksin	-	15X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember		-	DOK	Stok vaksin dan logistik terpenuhi		
		Pelayanan Imunisasi	Meningkatkan cakupan imunisasi dan vaksinasi	Pasien Bayi, Balita dan dewasa	Setiap hari	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	2 org / pelayanan			Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi		
		Pelayanan imunisasi Cath Up, ORI, PIN, Introduction vaksin baru	Memberikan imunisasi tambahan	bayi / balita dan anak	1X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	Transport petugas : 1 org x 2 kali x 18 lokasi x Rp 50.000	BOK	Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi		
		Sweeping Imunisasi / DOFU	Meningkatkan cakupan imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum diimunasi	12X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember	Transport petugas : 1 org x 10 kali x 18 lokasi x Rp 50.000	BOK	Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi		
		Sweeping Imunisasi dengan bantuan Kader	Meningkatkan cakupan imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum diimunasi	12X/tahun	Koordinator imunisasi	Januari - Desember		-	Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi		
		BIAS MR	Mencegah penyakit campak rubella	Siswa SD Kelas 1	95%	Koordinator imunisasi	Agustus - September	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SD/MT x Rp 50.000	BOK	Sekolah SD/MT	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi		
		BIAS DT	Mencegah penyakit Difteri dan Tetanus	Siswa SD Kelas 1	95%	Koordinator imunisasi	November	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SD/MT x Rp 50.000	BOK	Sekolah SD/MT	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi		
		BIAS TD	Mencegah penyakit Difteri dan Tetanus	Siswa SD Kelas 2 dan 5	95%	Koordinator imunisasi	November	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SD/MT x Rp 50.000	BOK	Sekolah SD/MT	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi		
		BIAS HPV	Mencegah kanker service	Siswa SD Kelas 5 dan 6	95%	Koordinator imunisasi	Agustus - September	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SD/MT x Rp 50.000	BOK	Sekolah SD/MT	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi		
		Sweeping BIAS	Meningkatkan cakupan imunisasi	Siswa yang belum diimunasi	2X/tahun	Koordinator imunisasi	Agustus, November	Transport petugas : 2 org x 2 kali x 15 SD/MT x Rp 50.000	BOK	Sekolah SD/MT	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi		
		Sweeping imunisasi pada lokasi dengan cakupan kurang target	Meningkatkan cakupan imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum diimunasi	1x/tahun	Koordinator imunisasi	September	Transport petugas : 1 org x 1 kali x 18 lokasi x Rp 50.000	BOK	Posyandu, kelurahan	Masyarakat mendapatkan pelayanan imunisasi		
		Surveilans / investigasi kasus KPI	Memantau anak dan lingkungan	Masyarakat	bla ada kasus	Koordinator imunisasi	Januari - Desember		-	Posyandu, kelurahan			
		Pelayanan imunisasi HPV SMP Kajar	Mencegah kanker service	Siswa SMP Kelas 9	1x/tahun	Koordinator imunisasi	November-Desember		-	Sekolah SMP	100% siswa target mendapatkan pelayanan imunisasi		
		Pemeriksaan Gigi pada ibu hamil K1	Mengetahui derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil K1 sehingga dapat dilakukan pencegahan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	Ibu hamil K1	Bila ada kasus	Dokter gigi	Jan-Desember	Buku KIA	-	Polik KIA, Laboratorium, Polik Umum	100% ibu hamil K1 yang diperiksa di Puskesmas Pekalongan Selatan	Ibu hamil mengetahui cara menjaga kebersihan gigi dan mulut saat hamil untuk mencegah kerusakan gigi selama kehamilan	
	UKM-PREVENTIF	Stimring Kesehatan usia sekolah dan Remaja SD/MT (berkala)	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SD/MT sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SD/MT	2x/Tahun	Koordinator UKS	April, Agustus	ATK, FC Form, Akes	Transport Petugas : 2 org x 2 kali x 15 lokasi x Rp. 50.000	BOK	Sekolah SD/MT		
		Stimring Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTS, SMA/MA)	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SMP/MTS, SMA/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MTS, SMA/MA	1x/Tahun	Koordinator UKS	Agustus-September	ATK, FC Form, Akes	Transport Petugas : 3 org x 1 kali x 21 lokasi x Rp. 50.000	BOK	Sekolah SMP/MTS, SMA/MA		
		Stimring Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTS)	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SMP/MTS sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MTS	1x/Tahun	Koordinator UKS	April, Mei	ATK, FC Form, Akes	Transport Petugas : 2 org x 1 kali x 11 kelas x Rp. 50.000	BOK	Sekolah SMP/MTS		
		Stimring Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMA/MA)	Untuk mengetahui status kesehatan siswa SMA/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMA/MA	1x/Tahun	Koordinator UKS	April, Mei	ATK, FC Form, Akes	Transport Petugas : 2 org x 1 kali x 18 kelas x Rp. 50.000	BOK	Sekolah SMA/MA		
		Stimring Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/SMA) berkala	Untuk mengetahui status kesehatan siswa SMP/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/SMA	1x/Tahun	Koordinator UKS	April-Mei	ATK, FC Form, Akes	Transport Petugas : 2 org x 1 kali x 7 sekolah x Rp. 50.000	BOK	Sekolah SMP/SMA		
		Pembinaan Dokter kecil di sekolah	agar siswa dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah di rumah dan lingkungannya, serta siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat	Siswa SD/MT	1x/Tahun	Koordinator UKS	Juli	ATK, FC Form, Akes	Transport Petugas : 3 org x 1 kali x 3 lokasi x Rp. 50.000	BOK	Sekolah SD/MT		
		Pelaksanaan penyuluhan dengan Pembinaan Dokter kecil di sekolah	agar siswa dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah di rumah dan lingkungannya, serta siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat	Siswa SD/MT	1x/Tahun	Koordinator UKS	Agustus	ATK, FC Form, Akes	Makan : 30 org x 1 kali x 1 lokasi x Rp.33.000	BOK	Sekolah SD/MT		
		Pelaksanaan penyuluhan kesehatan reproduksi di masyarakat melalui poskestren	mencerdaskan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memelihara kesehatan santri, Menciptakan lingkungan pendukung pesantren yang lebih aman dan sehat, Meningkatkan pola hidup bersih dan sehat masyarakat pesantren	Santri Pondok Pesantren	2x/Tahun	Koordinator UKS	Mei, Agustus	ATK, FC Form, Akes	Snack : 30 org x 2 kali x 2 porpes x Rp. 13.000	BOK	Pondok Pesantren		
		Deteksi dini penyakit tidak menular di Poskestren	mencerdaskan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memelihara kesehatan santri, Menciptakan lingkungan pendukung pesantren yang lebih aman dan sehat, Meningkatkan pola hidup bersih dan sehat masyarakat pesantren	Santri Pondok Pesantren	2x/Tahun	Koordinator UKS	Mei, Agustus	ATK, FC Form, Akes	Transport Petugas : 1 org x 2 kali x 2 porpes x Rp. 50.000	BOK	Pondok Pesantren		
	UKM-Kuratif	Kunjungan Rumah Ibu Hamil Resti	Meningkatkan pemngasaan dan memantau kondisi ibu hamil resti agar ibu dan bayinya sehat	Ibu hamil dengan faktor resiko	96 ibu hamil Resti	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport : 1 org X 96 kasus X Rp 50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Tertampunya ibu hamil resti di wilayah Puskesmas	Menurunnya AKI dan AKB
		Kunjungan Rumah Ibu Nifas Resti	Meningkatkan pemngasaan dan memantau kondisi ibu nifas resti agar ibu dan bayinya sehat	Ibu Nifas dengan faktor resiko	96 ibu nifas Resti	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport : 1 org X 96 kasus X Rp 50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Tertampunya ibu nifas resti di wilayah Puskesmas	Menurunnya AKI dan AKB
		Kunjungan Rumah Neonatus Resti	Meningkatkan pemngasaan dan memantau kondisi Neonatus resti agar ibu dan bayinya sehat	Neonatus dengan faktor resiko	48 Neonatus Resti	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport : 1 org X 48 kasus X Rp 50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Tertampunya neonatus resti di wilayah Puskesmas	Menurunnya AKB
		Penyuluhan Kesehatan penyandang Disabilitas	Memantau dan memotivasi kesehatan penyandang Disabilitas	Orang tua dan Balita penyandang Disabilitas	15 Kasus	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport petugas : 2 org X 15 kasus X Rp 50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Tertampunya dan termotivasi ortu dan anak penyandang disabilitas di wilayah Puskesmas	Menurunnya AKB
		Kunjungan Kasus HBSAg + pada Bayi	Memantau kesehatan Bayi dengan HBSAg Reaktif	Bayi dengan HBSAg Reaktif	5 kasus	Bidan Koordinator KIA	Januari s/d Desember 2025	Bidan Wilayah, Lintas Program	Transport petugas : 1 org X 5 kasus X Rp 50.000	BOK	Kader Posyandu, Kelurahan	Tertampunya Bayi dengan HBSAg Reaktif di wilayah Puskesmas	Menurunnya AKB

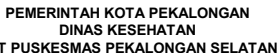
1		UKM - Preventif	Pemantauan Status Gizi Balita (D/S)	Melihat partisipasi masyarakat dalam memantau tumbuh balita	Bayi, balita		80%	PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember	Petugas pembina posyandu		-		PKK, Kader Kesehatan	85% balita dipantau tumbuh kembangnya	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memantau tumbuh kembang balita
2		UKM - Preventif	Pemantauan Status Gizi Balita (ND)	Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	Bayi, balita		80%	PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember	Petugas pembina posyandu		-		PKK, Kader Kesehatan	80% balita naik lingkarannya	Terpatutnya tumbuh kembang balita
3		UKM - Preventif	Distribusi Vitamin A	Pencegahan penyakit akibat kekurangan vit A	Bayi (6-11 bl)		95%	PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Februari & Agustus	Petugas pembina posyandu		-		PKK, Kader Kesehatan	95% bayi (6-11 bl) mendapatkan Vitamin A	Cakupan bayi yang mendapatkan vitamin A
4					Balita (12-59 bl)		95%	PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Februari & Agustus	Petugas pembina posyandu		-		PKK, Kader Kesehatan	95% balita (12-59 bl) mendapatkan Vitamin A	Cakupan balita yang mendapatkan vitamin A
5					Bifus		90%	PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember	Gizi, Bidan		-		PKK, Kader Kesehatan	95% bifus mendapatkan Vitamin A	Cakupan bifus yang mendapatkan vitamin A
6		UKM - Preventif	Distribusi Tablet Fe 30	Meningkatkan asupan zat besi untuk mencegah anemia	Bumil		95%	PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember	Gizi, Bidan		-		PKK, Kader Kesehatan	95% mendapatkan tablet Fe 30	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe 30
7		UKM - Preventif	Distribusi Tablet Fe 90	Meningkatkan asupan zat besi untuk mencegah anemia	Bumil		95%	PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember	Gizi, Bidan		-		PKK, Kader Kesehatan	95% mendapatkan tablet Fe 90	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe 90
8		UKM - Preventif	ASI Eksklusif dan MP ASI	Pemantauan /Pendampingan Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI	Bayi & baduta		50%	PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember (sgg juni dan oktober)	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 2 kali x 18 posy x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	50% bayi (0-5 bl) mendapatkan ASI Eksklusif, baduta mendapatkan MP-ASI	Cakupan bayi dg ASI Eksklusif & baduta mendapatkan MP ASI	
9		UKM - Preventif	Pemantauan Konsumsi Gizi Keluarga	Pendampingan pemberian makanan pada keluarga balita	Keluarga Balita	36 Keluarga		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	april,mei, juni	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport 1 org x 12 responden x 3 klurahan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	24 keluarga sampel terpantau konsumsi gizinya	Terpatut lingkar konsumsi gizi	
10		UKM - Preventif	Pendampingan nujukan balita stunting/ gizi buruk ke RSG	Memberikan perawatan kepada balita stunting/gizi buruk	Balita stunting/ gbur / giang	Tergantung kasus		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, sopir	transport : 2 org x 1 hari x 11 bulan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	100% Balita stunting / gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tataaksana gizi buruk	Cakupan kasus stunting / gizi buruk mendapatkan perawatan sesuai standar	
11		UKM - Preventif	survei (Pelacakan Anemi	Mendaat penderita anemia pada remaja putri/AS dan mengevaluasi keg penanggulangan anemia	ASWUS	Siswa putri kelas 7		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Februari dan Agustus	Gizi, Perawat, Laborat	transport : 1 org x 2 kali x 7 sekolah x 50.000	BOK	SMP,MTS,SMAMAN,SMK	80% remaja putri sasaran diperiksa Hb	Cakupan remaja putri penderita anemia	
12		UKM - Preventif	Distribusi TTD untuk remaja putri	Mendistribusikan TTD ke sekolah	ASWUS	Siswa putri SMP/MTs,SMAN,MAN,SMKN		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari,maret,juni,agustus & november	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 1 kali x 7 sekolah x 50.000	BOK	SMP	80% remaja putri sasaran mendapatkan Tablet Tambah Darah	Cakupan remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah	
13		UKM - Preventif	Pemantauan Garam Beryodium	Memantau kualitas garam beryodium yang beredar di masyarakat di kel. Kerp.puskesmas	6 lokasi @ 30 sampel	30 KK sampel / lokasi		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Februari & Agustus	Gizi	transport : 1 org x 6 lokasi x 3 klurahan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pemantauan kualitas garam beryodium yang beredar di masyarakat	Capaian garam beryodium yang berkualitas	
14		UKM - Preventif	Pembelatan lin pelaksana dalam persiapan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu kade dan beresiko serta balita bermasalah gizi	Koordinasi teknis pelaksanaan PMT lokal	Kader	36 kader		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	April	Gizi, Promkes, Kestling	transport peserta : 36 org x 1 kl x 1 hr x 50.000 transport petugas : 3 org x 1 kl x 1 hr x 50.000 konsumsi : 40 org x 1 kl x 1 hr x 33.000 snack : 40 org x 1 kl x 1 hr x 13.000 belanja sosialisasi : 1 paket x 1 kl x 1 hr	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Tim pelaksana PMT lokal memahami juknis	Pelaksanaan PMT sesuai juknis dan koordinasi tim	
15		UKM - Preventif	PMT Balita	Memberikan tambahan asupan gizi untuk meningkatkan status gizi balita	Balita Weightfaltering	30 balita		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Juni	Gizi, Promkes, Kestling	Biaya belanja : 30 org x 1 kl x 14 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Weightfaltering mendapatkan PMT sesuai target	Cakupan Balita Weightfaltering mendapatkan PMT	
					Balita Underweight	39 balita		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Juni		Biaya belanja : 39 org x 1 kl x 28 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Underweight mendapatkan PMT sesuai target	Cakupan Balita Weightfaltering mendapatkan PMT	
					Balita Wasting	30 balita		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Juni - Juli		Biaya belanja : 30 ORG X 1 kl x 56 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balita Wasting mendapatkan PMT sesuai target	Cakupan Balita Wasting mendapatkan PMT	
16		UKM - Preventif	PMT Bumil/KEK dan resiko KEK	Memberikan tambahan asupan gizi untuk meningkatkan status gizi bumil	Bumil KEK	20 bumil		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Mei - Agustus	Gizi, Promkes, Kestling	biaya Belanja : 20 org x 1 kl x 120 hr X 22.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Bumil KEK mendapatkan PMT sesuai target	Cakupan Bumil KEK mendapatkan PMT	
17		UKM - Preventif	Kunjungan lapangan kasus Bumil kek dan Anemia	Memberikan pendampingan bumil Kurang Energi Kronik, Anemia, Bumil risk, bayi Beresik Lahir rendah, dan Bayi Balita dengan masalah Gizi	Bumil KEK dan anemia	tergantung kasus (bok 4 kasus)		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember (bok jan,feb,april)	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, Kestling	transport petugas : 1 org x 4 kasus x 1 hr x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pendampingan bumil KEK, anemia bermasalah gizi sesuai target	Capaian target/Pendampingan bumil KEK, anemia bermasalah gizi	
18		UKM - Preventif	Kunjungan lapangan pemantauan tumbuh kembang dan masalah gizi ibu dan anak	Memberikan pendampingan bumil Kurang Energi Kronik, Anemia, Bumil risk, bayi Beresik Lahir rendah, dan Bayi Balita dengan masalah Gizi	balita gbur dg masalah gizi	Tergantung kasus (bok 20 kasus)		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari-Desember (bok februari -november)	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, Kestling	transport petugas : 1 org x 20 kasus x 1 hr x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pendampingan balita bermasalah gizi sesuai target	Capaian target/Pendampingan balita bermasalah gizi	
19		UKM - Preventif	Pembinaan UPGI	Membina penyuluangra makanan banyak	Warungkarin sekolah	4 warung sekolah		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Juli	Gizi	Transpot petugas : 1 org x 4 sekolah x 1 OH x 1 kl x 50.000	APBD	SD	Pembinaan UPGI sesuai target	Capaian target pembinaan UPGI	
20		UKM - Preventif	Pendataan Daerah Rawan Gizi	Mendaat pola konsumsi dan keluarga sadar gizi	6 lokasi @ 20 KK	20 KK sampel / lokasi		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	April	Gizi	Transpot petugas : 1 org x 1 OH X 6 lokasi x 1 kl X 50.000	APBD	PKK, Kader Kesehatan	Pendataan pola konsumsi dan keluarga sadar gizi sesuai target	Capaian target data pola konsumsi dan keluarga sadar gizi	
21		UKM - Promotif	Monev ke dapur PMT	Monitoring dan evaluasi dapur pengolahan PMT Lokal	3 lokasi	3 kali		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	September	Gizi	Transpot petugas : 1 org x 1 OH X 3 lokasi x 3 kl X 50.000	APBD	PKK, Kader Kesehatan	Dilaksanakan Monev dapur pengolahan PMT Lokal	Capaian target monev dapur pengolah PMT Lokal	
22		UKM - Promotif	Pertemuan Kelas Ibu Balita	Memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita	Ibu Balita	2 kelas x 2 lokasi		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Juni - September	Gizi, bidan, promkes, kestling, perawat	Transport petugas : 2 org x 4 kali x 3 klurahan x 50.000 Makan : 14 org x 4 kali x 3 klurahan x 33.000 Snack :14 org x 4 kl x 3 klurahan x 13.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Dilaksanakan pertemuan klas ibu balita sesuai target	Capaian target pelaksanaan pertemuan klas ibu balita	
23		UKM - Promotif	Konseling gizi	Memberikan pelayanan konsultasi dan edukasi gizi	Klien bermasalah gizi	450 klien		PJ Gizi : Trisyana Fibranti	Januari - Desember	Gizi		-		Kader kesehatan	Pemberian konsultasi dan edukasi gizi sesuai target	Capaian target pelaksanaan konseling gizi
DEWASA DAN LANSIA																
1		PREVENTIF	ketahanan Terhadap Perempuan dan Anak (KPA)	Melakukan deteksi dini adanya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, dan melakukan pendataan kasus KPA	Korban Kekerasan KPA	Bila ada kasus		PJ Klaster, PJ KPA	Bulan Januari - Desember 2025	Form pencatatan dan pelaporan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak	Tidak ada		Tidak ada	Kader, keturahan, Lembaga terkait kasus KPA	Terdapatnya setiap korban kasus KPA	Semua jenis KPA dilaporkan
		PROMOTIF	PENYULHAN KB DI RUMAH KADER	Meningkatkan pengetahuan PUS/ WUS tentang KB di wilayah posyandu dan sekitarnya	PUS/ WUS di wilayah puskesmas	5 X PERTAHUN		BIDAN	Bulan Januari - Desember 2025	Surat Tugas, UAN, Laporan, Materi	Transport petugas : 2 org x 5 kali x Rp60.000 SNACK : 15 ORG X 5 LOKASI X 13.000 = Rp75.000	BOK	KADER,KELURAHAN	seliap PUS yang belum berbik mengikut penyuluhan kb	Peningkatan Cakupan KB dan Penurunan AKI AKB	
		kuratif	Pelayanan KB	memberikan pelayanan KB kepada PUS WUS	seluruh pasien KB yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas	3277 PASIEN		Bidan KOORDINATOR	Bulan Januari - Desember 2025	BIDAN	TIDAK ADA				SELURUH PASIEN KB TERLAYANI	
		PROMOTIF, PREVENTIF	Pendampingan keluarga resi	Meningkatkan kemandiri dalam upaya kesehatan	Keluarga rawan resi	36 kasus		PJ Klaster dan PJ perkesmas	Februari-Desember 2025	Formasi saat pemeriksaan (GDS, tensimeter, stetoskop),	2 petugas x 36 kasus x Rp. 50.000,- – Rp. 3.600.000,-	BOK			Keluarga mandiri dalam berupaya meningkatkan kesehatannya	
		KURATID DAN REHABILITATIF	Pemeriksaan gigi dan mulut	Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan penggabutan dari insulasi gigi dan mulut untuk mengembalikan fungsi gigi seperti semula	Sekuruh pasien gigi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas	Bila ada kasus		Dokter Gigi	Jan-Des 2025	Dokter gigi dan Terapis gigi dan Mulut	-	-	-		Sekuruh pasien yang mendapat pengobatan dari/ insulasi gigi	
		PROMOTIF, PREVENTIF	Skining Indra devisa tansia dan Asuhan Keperawatan	mengetahui kelsian di indera	pasien dewasa dan lansia	sesuai target pasien PKG		PJ klaster	jan-des 2025	Form skining	-	-	-			
		PROMOTIF PREVENTIF	Skining usia produktif	terasakan skining kesenatan tata prosedur meliputi : pemeriksaan BB, TB,tingkat penut, pengukuran TD, pemeriksaan gula darah, wawancara SPQ 20, pemeriksaan tegan dan tegan	usia produktif : 15 tahun - 59 tahun	19.641 orang		Koordinator PTM	Bulan Januari - Desember 2025	Form skining	-	-	-	Kader Posyandu I.P.P, Kelurahan	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skining kesehatan sesuai standar	Tercapainya skining kesehatan usia produktif
			Pelayanan pasien Hptensi	Melakukan pengukuran tekanan darah rutin setiap bulan pada semua pasien Hptensi	Pasien Hipertensi	6752 orang		Koordinator PTM	Bulan Januari - Desember 2025	Tensimeter	-	-	-	Kader Posyandu I.P.P, Kelurahan	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Tercapainya pelayanan pasien hipertensi sesuai standar
			Pelayanan pasien Diabetes Mellus	Melakukan pengukuran gula darah rutin setiap bulan pada semua pasien Diabetes Mellus	Pasien Diabetes Mellus	1216 orang		Koordinator PTM	Bulan Januari - Desember 2025	Form skining, nair cek gula darah, sili gula darah, tenset, alkohol	-	-	-	Kader Posyandu I.P.P, Kelurahan	Setiap penderita diabetes mellus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Tercapainya pelayanan pasien Diabetes Mellus sesuai standar
		Dewasa dan Lansia	UKP-PREVENTIF (TB)	Skining TB	Untuk mendeteksi dini kasus TB sehingga pengobatan dapat segera dilakukan sebelum penyakit semakin parah dan menular	Usia Dewasa dan Lansia yang memiliki faktor resiko	600 Orang	PJ Klaster	Bulan Januari - Desember 2025	Form Skining, Pz Dahak, Plastik, Parafilm, Hancocoon, Masker	-	-	-	Kader Posyandu I.P.P, Kelurahan	90% Usia dewasa dan lansia yang beresiko di skining TB	Meningkatkan angka deteksi kasus TB

PEHANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

PEHANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR DAN KESEHATAN LINGKUNGAN	UKM-PREVENTIF (TB)	Penemuan Kasus aktif TBC (Kunjungan Kontak TB)	Mengidentifikasi dan mengevaluasi orang-orang yang memiliki kontak erat dengan pasien TB aktif	Keluarga dan Kontak Erat Pasien TB	15 Pasien TB	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form IK TB, Alat Tula, Pot, spatula, Plastik, Label 105, Laptop	1 Petugas x 1 Kali x 15 Pasien TB x Rp 50.000 = Rp 750.000	BOX	Kader TB, RT/ RW, Kader Posyandu, Kelurahan	100% Pasien TB baru dilakukan IK / Kunjungan Kontak TB	Meningkatnya angka penemuan TB
	UKM-PREVENTIF (TB)	Pelacakan Kasus TB Mangkr	Memastikan bahwa pasien TB yang tidak menyelesaikan pengobatan atau putus berobat (default) dapat ditemukan kembali dan melanjutkan pengobatan mereka	Pasien TB yang mangkr	3 Pasien TB Mangkr	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form Kunjungan TB Mangkr, Alat Tula, Obat TB, Laptop	1 Petugas x 1 Kali x 3 Pasien TB x Rp 50.000 = Rp 150.000	BOX	Kader TB, RT/ RW, Kader Posyandu, Kelurahan	100 % Pasien TB Mangkr Kembali Melanjutkan Pengobatan	Tidak ada Pasien TB Drop Out Pengobatan
	UKM-PREVENTIF (TB)	Pelacakan kasus TBC (deteksi dini TBC) di pompa	Mencegah penyebaran penyakit, melindungi kesehatan santi serta mendukung upaya pengendalian TBC secara nasional	Santi di Pompa wilayah Puskesmas Kelokan Selatan	2 Pompa di wilayah Puskesmas Kelokan Selatan	PJ Klaster 4	Bulan Agustus 2025	Form Kunjungan TB Mangkr, Alat Tula, Obat TB, Pot Spatula, Plastik, Label 105, Media, Form Kunjungan TPT, Alat Tula, Obat TPT TB, Laptop	1 Petugas x 1 Kali x 2 Pompa x Rp 50.000 = Rp 100.000	BOX	Pengurus Pondok Pesantren, Ustad/ Ustadah Pompa, Kader TB	100 % Santi Pompa diskrining TB	Meningkatnya angka penemuan TB
	UKM-PREVENTIF (TB)	Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC (PTP)	Memastikan keberhasilan intervensi dini (TPT TB) pada individu yang berisiko tinggi terkena TB, terutama kontak erat pasien TB aktif	Kontak Erat Pasien TB	10 Kontak Erat	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form Kunjungan TB Mangkr, Alat Tula, Obat TB, Pot Spatula, Plastik, Label 105, Media, Form Kunjungan TPT, Alat Tula, Obat TPT TB, Laptop	10 Kasus x 1 Kali x 1 petugas x Rp 50.000= Rp 500.000	BOX	Kader TB, RT/ RW, Kelurahan	100 % Pasien TPT Menyelesaikan pengobatan	Menurunkan angka penularan TB
	UKM-PREVENTIF (TB)	Pemantau minum obat dan terapi pencegahan TBC	Memastikan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan agar infeksi laten tidak berkembang menjadi TBC aktif	PMO TB	15 Pasien TB	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form pemantauan minum obat TB, Alat Tula, HP	15 Pasien x 6 Kali x 1 PMOx Rp 50.000 = Rp 4.500.000	BOX	Kader TB, RT/ RW, Kelurahan	100 % Pasien TB di damping PMO	Meningkatnya angka Kesembuhan TB
	UKM-PREVENTIF (KUSTA)	Penemuan Afta kasus Kusta (Kontak Kusta)	Mendeteksi kasus sedini mungkin agar pengobatan dapat segera diberikan, sehingga mencegah perburukan penyakit dan kecacatan permanen	Kontak Erat Pasien Kusta	5 Pasien Kusta	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form Kontak Kusta, Alat Tula, Kapas, Handsantier, Formulir Kontak Kusta, Alat Tula, Kapas, Handsantier, MDT	5 Pasien x 1 Kali x 1 Petugas x Rp 50.000 = Rp 250.000	BOX	Kader ,RT/ RW, Kelurahan	100 % Pasien Kusta di kontak	Meningkatnya angka penemuan Kusta
	UKM-PREVENTIF (KUSTA)	Kunjungan kusta mangkr	Memastikan pasien kembali menjalani terapi sesuai jadwal agar pengobatan dapat berjalan efektif dan mencegah kecacatan	Pasien Kusta yang mangkr	1 Pasien Kusta	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form Kontak Kusta, Alat Tula, Kapas, Handsantier, MDT	1 Pasien x 1 Kali x 1 Petugas x Rp 50.000 = Rp 50.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	100 % Pasien Kusta mangkr menemukan	Menurunkan angka Drop Out Pengobatan Kusta
	UKM-PREVENTIF (KUSTA)	Penemuan kasus aktif dalam pelaksanaan RVS Kusta (Petugas)	Menemukan kasus kusta secara aktif di masyarakat, terutama di daerah endemic abu yang memiliki riwayat kasus kusta	Keluahra Endemis Kusta (Kuripan Yosorep)	Penduduk di daerah endemic (RW 3 Kuripan Yosorep)	PJ Klaster 4	Bulan September 2025	Form Kunjungan Lapangan, Alat tula, Senter, Laptop	20 Petugas x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 1.000.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	90 % Penduduk di daerah endemic di skrining kusta	Meningkatnya angka penemuan Kusta
	UKM-PREVENTIF (KUSTA)	Penemuan kasus aktif Kusta di Pompa	Mendeteksi dan menangan kasus secara dini guna mencegah penyebaran, kecacatan, serta mengurangi stigma di lingkungan pesantren	Pompa Al-Khoirid dan Pompa Al-Malik	Santi di Pompa Al-Khoirid dan Pompa Al-Malik	PJ Klaster 4	Bulan Oktober 2025	Form Kontak Kusta, Alat Tula, Kapas, Handsantier, MDT, Formulir Kontak Kusta, Alat Tula, Kapas, Handsantier, MDT	1 Petugas x 1 Kali x 2 Pompa x Rp 50.000 = Rp 100.000	BOX	Pengurus Pondok Pesantren, Ustad/ Ustadah Pompa, Kader TB	100 % Santi Pompa diskrining Kusta	Meningkatnya angka penemuan Kusta
	UKM-PREVENTIF (KUSTA)	Penemuan kasus aktif Kusta di SDMI	Mendeteksi secara dini, mencegah penularan, serta mengurangi risiko kecacatan pada anak-anak	SDMI di wil. Pusk Kelokan Selatan	15 SDMI	PJ Klaster 4	Bulan Oktober 2025	Form Kontak Kusta, Alat Tula, Kapas, Handsantier, MDT, Formulir Kontak Kusta, Alat Tula, Kapas, Handsantier, MDT	1 Petugas x 1 Kali x 15 Sekolah x Rp 50.000 = Rp 7.500.000	BOX	Guru Sekolah SDMI	100 % Siswa SDMI diskrining Kusta	Meningkatnya angka penemuan Kusta
	UKM-PREVENTIF (KUSTA)	Peremuan Koordinasi persiapan pelaksanaan RVS	Memastikan pelaksanaan RVS Kusta berjalan efektif, berkoordinasi dan mengoptimasi hasil yang optimal	Keluahra Endemis Kusta (Kuripan Yosorep)	RT, RW, Kader Posyandu, Kelurahan	PJ Klaster 4	Bulan September 2025	Form Kunjungan Lapangan, Alat tula, Senter, Laptop, Sound System, Poster	2 Petugas x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 100.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	80 % Peserta Hadir di pertemuan koordinasi RVS Kusta	Meningkatnya angka penemuan Kusta
	UKM-PREVENTIF (SURVEILANS)	Penemuan kasus aktif penyakit menular, NTDs (Penyakit Tropis Terabaikan), KPI dan POI (AFP, Campak Rubella dan POI lainnya)	Mendeteksi kasus secara dini guna mencegah penyebaran, mengurangi komplikasi, serta meningkatkan efektivitas program pengendalian penyakit	Keluahra yang terdapat kasus penyakit menular	Warga suspek penyakit menular	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form PE, Alat tula, Senter, Pengambilan sampel, Laptop	2 Petugas x 1 Kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp 250.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	100 % Penyakit Menular di Lakukan PE	Menurunkan angka kejadian penyakit menular
	UKM-PREVENTIF (SURVEILANS)	Potensial KLB/Wabah/Penyakit Infeksi Emerging, POI, penyakit terabaikan, malar, NTDs (Penyakit Tropis Terabaikan)	Penyidikan epidemiologi seroposif pasien yang terpasang pemantauan Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah dilakukan untuk memahami karakteristik penyakit, faktor penyebab, serta pola penularan	Penduduk yang bergespa penyakit potensial KLB/Wabah	Penduduk yang bergespa penyakit potensial KLB/Wabah	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form PE, Alat tula, Senter, Pengambilan sampel, Laptop	3Petugas x 1 Kali x 49 Petasan x Rp 50.000 = Rp 7.360.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	100 % Penyakit Potensial KLB/Wabah di Lakukan PE < 24 Jam	PE Penyakit Potensial Wabah < 24 Jam
	UKM-PREVENTIF (SURVEILANS)	Pengendalian vektor larvasida DBD dan PSN (PJB, Jarak)	Untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, terutama Demam Berdarah Dengue (DBD)	Rumah Seluruh Penduduk di Wil. Puskesmas Kelokan Selatan	Seluruh Penduduk di Wil. Puskesmas Kelokan Selatan	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form PE, Alat tula, Senter, Laptop, Bubuk Abate	2 Petugas x 1 kali x 52 Petan x Rp 50.000 = Rp3.120.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	95 % Rumah yang diukur bebas jentik	Angka bebas jentik di rumah penduduk meningkat
	UKM-PREVENTIF (SURVEILANS)	Penyemprotan/pengasapan fogging dan larvasida DBD (Fogging)	Untuk memburni nyamuk dewasa dari spesies Aedes aegypti dan Aedes albopictus yang menjadi vektor penyebar virus dengue	Lingkungan Penderita Psotif DBD	Penderita DBD Psotif	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Kamera, Masker, APD, Data PE	1 Petugas x 1 kali x 15 Lokasi x Rp 50.000 = Rp750.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	100 % Peserta Hadir di pertemuan koordinasi RVS Kusta	Meningkatnya angka penemuan Kusta
	UKM-PREVENTIF (KUSTA)	Pertemuan Pemberdayaan kader dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit menular kusta dengan Koordinasi persiapan pelaksanaan RVS Kusta	Untuk memastikan keharisan koordinasi dan efektivitas pelaksanaan RVS Kusta dalam rangka deteksi dini kasus kusta di masyarakat	Kader, RT/Rw, Kelurahan	Keluahra endemis Kusta	PJ Klaster 4	Bulan September 2025	Form Kunjungan Lapangan, Alat tula, Senter, Laptop, Sound System, Poster	(Transport) 15 Peserta x 1 Kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 750.000 (Sound) 200 Sound x 20 Sound x 1 Kali x 1 Lokasi x Rp 13.000 = Rp 260.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	80 % Peserta Hadir di pertemuan koordinasi RVS Kusta	Meningkatnya angka penemuan Kusta
	UKM-PREVENTIF (SURVEILANS)	Pemberdayaan kader dalam rangka pencegahan penyakit tidak menular untuk surveilance berbasis masyarakat (SBM) koordinasi	Untuk memperkuat sistem deteksi dini dan pelaporan penyakit menular maupun kejadian kesehatan lainnya dengan melibatkan masyarakat secara aktif	Kader	Kader di 3 Kelurahan	PJ Klaster 4	Bulan September 2025	Form Kunjungan Lapangan, Alat tula, Senter, Laptop, Sound System, Poster	(Konsumen) 15 Konsumen x 1 Kali x 1 Lokasi x Rp 33.000 = Rp 495.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	80% Peserta Hadir di pertemuan koordinasi SBM di Masyarakat	Meningkatnya upaya deteksi dini Penyakit menular potensial wabah KLB di dalam bentuk kegiatan SBM di Masyarakat
	UKM-PREVENTIF (SURVEILANS)	Pemberian Obat Pencegahan Masal (POM) kecacatan di PAUD/TKSD	Untuk menurunkan angka kejadian kecacatan yang dapat disebabkan oleh infeksi kusta dan perkembangan anak	Anak Sekolah (Paud/TKSD)	Sekolah (Paud/TKSD)	PJ Klaster 4	Bulan April dan September 2025	Alat Minum, Sendok, Gelas, Obat	1 Petugas x 28 Sekolah x 2 Kali x Rp 50.000 = Rp 3.800.000	BOX	PAUD/TKSD	90% Siswa Paud/TKSD Minum obat pencegahan kecacatan	Memutus rantai penularan penyakit kecacatan
	UKM-PREVENTIF (SURVEILANS)	Pemantauan minum obat Pneumonia oleh petugas	Untuk memastikan keberhasilan pengobatan pasien serta mencegah komplikasi dan penyebaran infeksi pneumonia	Penderita Pneumonia	Penderita pneumonia yang periksa di puskesmas	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form Kurir Pneumonia, Alat tula	1 Petugas x 1 Kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp. 250.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	90 % Pasien Pneumonia minum obat secara teratur	Menurunkan angka pneumonia balita
	UKM-PREVENTIF (SURVEILANS)	Pemantauan minum obat oral dan zinc pada balita direa oleh petugas	Untuk memastikan efektivitas pengobatan pasien malaria, deteksi dini dan mengontrol penuliran. Obat berfungsi menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang akibat dema	Penderita Diare yang diberi Oralat dan Zinc	Penderita diare yang periksa di puskesmas	PJ Klaster 4	Bulan Januari-Desember 2025	Form Kurir Pneumonia, Alat tula	1 Petugas x 1 kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp. 250.000	BOX	Kader, RT/ RW, Kelurahan	91 % Pasien Diare minum obat oralat dan zink secara teratur	Menurunkan angka kematian akibat diare
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Tempat Fasilitas Umum (TFU)	Mengetahui risiko sanitasi lingkungan di TFU	TFU : SDMI, SMP/MTS, Pasar, SMA/SMK, Pompa, Tempat Sadei	25 TFU	Petugas Kesling	Februari, April, Mei	formulir IKL TFU, Alat tula, Sanitarian Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH x 25 lokasi X Rp 50.000= Rp 1.250.000	BOX	Kepala sekolah SDMI, SMP/MTS, SMA/SMK, Pengurus pompa,	80 % TFU yang diperiksa memenuhi syarat	Terticipanya TFU yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Tempat Pengolahan Pangan (TPP)	Mengetahui risiko sanitasi lingkungan di tempat pengolahan makanan	TPP: DAM, rumah makan, jasa boga, karhi sekolah, gerai makan, TPP tertentu	24 TPP	Petugas Kesling	Januari-Juli	formulir IKL TPP, Alat tula, Sanitarian Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH x 24 lokasi X Rp 50.000= Rp 1.200.000	BOX	Pengelola TPP	60 % TFU yang diperiksa memenuhi syarat	Terticipanya TPP yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan sampel Depot Air Minum (DAM)	Memantau kualitas air minum yang digunakan	Depot air minum	7 Depot Air Minum	Petugas Kesling	Januari-Desember	Botol sampel, stiker label, coblos, formulir apil, formulir	Transport petugas : 1 OH x 7 lokasi x 10 kali x Rp 50.000= Rp 3.500.000	BOX	Pengelola DAM	100 % hasil pemeriksaan laboratorium DAM memenuhi syarat	Terticipanya kualitas air DAM yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Pengambilan sampel Depot Air Minum (DAM)	Memantau kualitas air bersih/ air minum yang digunakan oleh masyarakat	BSPSAMP/AMSIAMS, sumur komunal	22 sampel	Petugas Kesling	Junii, September	Botol sampel, stiker label, coblos, formulir apil, formulir	Transport petugas : 1 OH x 22 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.100.000	BOX	Keluahra, Pengurus BSPSAMP	80 % hasil pemeriksaan laboratorium Pamsimas memenuhi syarat	Terticipanya kualitas air Pamsimas yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Minum (SAM)	Memantau kualitas air bersih/ air minum yang digunakan oleh masyarakat	BSPSAMP/AMSIAMS, sumur komunal	5 sampel	Petugas Kesling	September	Botol sampel, stiker label, coblos, formulir apil, formulir	Transport petugas : 1 OH x 5 lokasi x Rp 50.000= Rp 250.000	BOX	Keluahra, Pengurus BSPSAMP	60 % hasil pemeriksaan laboratorium Pamsimas memenuhi syarat	Terticipanya kualitas air Pamsimas yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Mengetahui risiko sanitasi lingkungan pada fasilitas pelayanan kesehatan	Fasyankes praktik mandiri	10 lokasi fasyankes	Petugas Kesling	Maret, April	Formulir IKL Fasyankes, Alat tula, Sanitarian Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH x 10 lokasi x Rp 50.000= Rp 500.000	BOX	Klinik, dokter/bedah praktik mandiri	Terticipanya fasyankes yang memenuhi syarat	Terticipanya fasyankes yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Survei Kualitas Air Minum (SKAM) pada Rumah Tangga	Memantau kualitas air bersih dan air minum yang digunakan pada Rumah Tangga	Rumah tangga (rta)	30 rta (60 sampel)	Petugas Kesling	Agustus, September	Botol sampel, stiker label, coblos, formulir apil, formulir, reagen	Transport petugas : 2 OH x 30 lokasi x Rp 50.000= Rp 3.000.000	BOX	Lurah	Kualitas air minum dan air bersih yang memenuhi syarat	Kualitas air minum dan air bersih yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kualitas Air di Tempat Fasilitas Umum (TFU)	Memantau kualitas air bersih yang digunakan pada Tempat Fasilitas Umum	TFU : SDMI, SMP/MTS, Pasar, SMA/SMK, Pompa, Tempat Sadei	25 sampel	Petugas Kesling	Junii, Juli, Agustus	Botol sampel, stiker label, coblos, formulir apil, formulir, reagen	Transport petugas : 1 OH x 25 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.250.000	BOX	Kepala Sekolah SDMI, SMP/MTS, SMA/SMK, Pengelola TPP	Penggunaan BTP yang diperbolehkan	Penggunaan BTP yang diperbolehkan
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kualitas Air di Tempat Pengolahan Pangan (TPP)	Memantau penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) pada Tempat Pengolahan Pangan	TPP untuk masak, jasa boga, karhi sekolah, gerai makan, TPP tertentu	24 sampel	Petugas Kesling	Junii, Juli, Agustus	Formulir IKL rumah, Alat tula, Sanitarian Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH x 24 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.200.000	BOX	Lurah	Terticipanya kualitas udara yang memenuhi syarat	Terticipanya kualitas udara yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pengawasan Kualitas Udara dalam ruang	Memantau kualitas udara dalam ruang	Rumah tangga (rta)	10 rta	Petugas Kesling	Mei, Junii	Formulir IKL rumah, Alat tula, Sanitarian Kit, Laptop	Transport petugas : 1 OH x 10 lokasi x Rp 50.000= Rp 500.000	BOX	Lurah	Terticipanya kualitas udara yang memenuhi syarat	Terticipanya kualitas udara yang memenuhi syarat
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Penyuluh/ pedagang makanan di sekitar dan para penjual makanan	1 kali	Petugas Kesling	Mei	Laptop, proyektor	Transport petugas : 25 orang x 1 lokasi x Rp 50.000= Rp 1.250.000. (BOX)	BOX	Lurah, Pengelola TPP	Pengelola TPP memiliki SPKP	Pengelola TPP memiliki SPKP
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	6 lokasi	Petugas Kesling	Juli	Leaflet, Laptop, Sound System	Transport petugas : 1 OH x 6 lokasi x 3 Kelurahan x Rp 50.000= Rp 900.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	6 lokasi	Petugas Kesling	Agustus	Leaflet	Transport petugas : 1 OH x 2 lokasi x 3 Kelurahan x Rp 50.000= Rp 300.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	6 lokasi	Petugas Kesling	Agustus	Leaflet	Transport petugas : 1 OH x 2 lokasi x 3 Kelurahan x Rp 50.000= Rp 300.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Leaflet, Laptop, Proyektor, Sound System, Formulir	Transport petugas : 10 orang x Rp 50.000= Rp 500.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling	Oktober	Laptop, Proyektor, Sound System	Transport petugas : 15 orang x Rp 50.000= Rp 750.000	BOX	Lurah, tokoh masyarakat, kader	Terticipanya kelurahan STBM	Terticipanya kelurahan STBM
	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pembudayaan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Meningkatkan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterampilan kader dalam rangka penyebaran kesehatan lingkungan dengan Higien Sanitasi Pangan	Masyarakat	1 lokasi	Petugas Kesling							

				Perangan Kejadian Luar Biasa, obat rusak dan kadaluarsa				Sisir		PJ unit ruangan								
			Pemintaan pembelian	Menghindari kekosongan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Apoteker/ TTK	1 kali	Apoteker, TTK, Semua PJ unit/ruangan	Rp 1.000.000	Operasional Puskesmas							
				Pada obat yang tidak disediakan DOK														
			Penerimaan	Obat yang diterima sesuai dengan kebutuhan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Apoteker/ TTK	Setiap ada penerimaan	Apoteker, TTK									
			Penyimpanan	Mutu obat terjamin	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	TTK	Setiap ada penerimaan	TTK, Semua PJ unit terkait									
			Pendistribusian	Memenuhi kebutuhan Obat sub unit pelayanan	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	TTK	Setiap ada permintaan	TTK, semua PJ unit terkait									
			Monitoring ketersediaan obat	Merjaga kualitas pelayanan obat dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan dana obat	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Laporan monitoring ketersediaan obat	Apoteker	1 kali	Apoteker/TTK									
			Pencatatan dan pelaporan	Sumber data	LRLPO	LRLPO	Apoteker	12 kali	Apoteker/TTK									
					Kartu stok	Kartu stok	TTK											
			Pemeriksaan obat kadaluarsa	Agar obat tidak sampai kadaluarsa	Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Kartu stok	Apoteker / TTK	12 kali	Apoteker/TTK									
			Pelayanan Farmasi Klinik															
			Pengujian obat, penyerahan obat dan pelayanan informasi obat	Pasien memperoleh Obat sesuai dengan kebutuhan klinis/ pengobatan	Resep	12500 resep	Apoteker	Setiap hari	Apoteker/TTK									
			Dispensing obat	Obat tersedia sesuai kebutuhan pasien	Resep	12500 resep	Apoteker dan TTK	Setiap hari	Apoteker/TTK									
			Pelayanan Informasi Obat (PIO)	Menyediakan informasi mengenai Obat	Pasien/ sejawat	12500 resep	Apoteker	Setiap hari	Apoteker/TTK									
			Konseling	Memberikan pemahaman yang benar mengenai Obat kepada pasien/keluarga pasien	Pasien/ sejawat	20 kali	Apoteker	Sesuai permintaan	Apoteker/TTK									
			Ronde/ visite pasien	Memantau perkembangan klinis pasien terkait penggunaan Obat	Pasien	Seluruh pasien rawat inap	Apoteker	Setiap ada pasien rawat inap	Apoteker									
				Memberikan rekomendasi kepada dokter dalam pemilihan Obat														
			Pemantauan dan pelaporan efek samping obat	Menemukan efek samping Obat sedini mungkin	Pasien	Laporan insiden	Apoteker	Setiap hari	Apoteker, tim pelaporan insiden									
			Pemantauan terapi obat	Mendeteksi masalah yang terkait dengan Obat	Pasien	Seluruh pasien rawat inap	Apoteker	Setiap hari	Apoteker, perawat/bidan unit rawat inap									
				Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah yang terkait dengan Obat														
			Monitoring penggunaan obat	Mendapatkan gambaran pola penggunaan Obat	Penggunaan obat yang rasional	Persentase penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan kasus ISPA non pneumonia dan diare non spesifik	Apoteker	Setiap hari	Apoteker/TTK									
			Mendata ketersediaan dan kesesuaian obat terhadap formulasi	Mendapatkan gambaran pola penggunaan Obat	Penggunaan obat yang rasional	Persentase penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan kasus ISPA non pneumonia dan diare non spesifik	Apoteker	Setiap hari	Apoteker/TTK									
			Pembuatan sarana KIE spanduk	Tersedianya media penyuluhan untuk penyebaran informasi kesehatan dalam rangka pelaksanaan aktifitas posyandu balita dan gerakan cegah stunting	Masyarakat	Pengunjung Puskesmas & masyarakat umum	Pelugas Promkes	2 Spanduk	Februari	- Merencanakan - Koordinasi linprog - Menentukan tema - Membuat rancangan - Membawa hasil rancangan ke percetakan Media promosi dicetak	Puskesmas Pelabangan Selatan	Biaya cetak : 2 x @Rp 145.000 = Rp 290.000 (BOK)						

			Pembuatan leaflet	Tersedianya media penyuluhan untuk penyebaran informasi kesehatan dalam rangka jambore kader dengan pelaksanaan Masyarakat Masyarakat Kota (MMK 1 dan 2)	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Promkes	2 leaflet	Agustus, November	- Merencanakan - Koordinasi linprog - Menentukan tema - Membuat rancangan - Membawa hasil rancangan ke percetakan Media promosi diukut	Puskesmas Pekalongan Selatan	Biaya cetak - Rp 5.000 x 68 lembar x 2 x 2 kelas = Rp 1.360.000 (BOK)	
			Pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas dengan saran keliling	Menyebarkan informasi kesehatan dalam rangka pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas	Masyarakat	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	2 x kelurahan	Januari, Juni	Menyapkan materi - Menghubungi petugas dan sopir - Menyajikan sarana prasana - Menyampaikan materi berkeliling menggunakan mobil Pusing - Dokumentasi	3 kelurahan wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	2 org x 2 x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 600.000 (BOK)	
			Pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas dengan penyuluhan luar gedung	Menyebarkan informasi kesehatan dalam rangka pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas	Masyarakat	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	3 x 3 kelurahan	Juni, September, Oktober	Merencanakan penyuluhan/menema pertemuan - Membuat undangan/menema undangan - Menghubungi petugas pengisi - Menyajikan tempat dan perlengkapan - Melaksanakan penyuluhan - Membuat laporan dan mengarsipkan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Biaya transport : 2 OH x 3 kel x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 900.000 (BOK)	
			Survey ABAT HIV-AIDS	Mengetahui tingkat pengetahuan komprehensif remaja tentang HIV-AIDS	Remaja usia 15-24 tahun	Siswa SMP kelas IX dan siswa SMA/SMK kelas X - XII	Petugas Promkes	5 sekolah	Juli	- Petugas merencanakan kegiatan - Membuat jadwal berdasarkan kesepakatan - Pelaksanaan - Merekap hasil survey - Membuat laporan kegiatan	Sekolah tingkat lanjut di wilayah Puskesmas		
			Penyuluhan dalam gedung	Meningkatkan pengetahuan masyarakat (pasien/pengunjung) tentang materi kesehatan	Masyarakat	Pasien/pengunjung Puskesmas	Petugas Promkes	48 kali (4 kali / bulan)	Januari s.d Desember setiap hari senin	Merencanakan penyuluhan - Menghubungi petugas pengisi - Menyajikan tempat dan perlengkapan - Melaksanakan penyuluhan - Membuat laporan dan mengarsipkan	Ruang Tunggu Puskesmas Pekalongan Selatan		
			Pemutaran video penyuluhan	Memberikan informasi kesehatan kepada pasien melalui video menggunakan media televisi	Masyarakat	Pasien/pengunjung Puskesmas	Petugas Promkes	300x	Setiap hari	- Merencanakan penyuluhan - Menghubungi petugas pengisi - Menyajikan tempat dan perlengkapan - Melaksanakan penyuluhan - Membuat laporan dan mengarsipkan	Ruang Tunggu Puskesmas Pekalongan Selatan		
			Klinik Berhenti Merokok (KBM)	Memberikan konseling tentang bahaya merokok dan langkah-langkah untuk berhenti merokok	Masyarakat	Perokok aktif	Promkes	12x (sesuai kasus)	Setiap hari	- Petugas menerima pasien/pemeriksaan wawancara riwayat merokok dan poli umum ruangan (PU) - Petugas melakukan identifikasi riwayat merokok pasien - Petugas memberikan informasi terkait rokok, bahaya dan kengkeranya - Petugas memberikan alternatif	Puskesmas Pekalongan Selatan		



Jalan Dr. HOS Cokroaminoto Nomor 347 Kota Pekalongan Kode Pos 51135 Telepon: (0285)420962 e-mail puskpeklselatan347@gmail.com

[illegible]

		Penilaian PPI ke petugas tentang deklarasi materi penilaian medis, tata laksana linen, hand hygiene, etika batuk, dan penanganan terhadap pagaman benda tajam serta cairan tubuh yang infeksius	melakukan penilaian PPI ke petugas tentang deklarasi materi penilaian medis, tata laksana linen, hand hygiene, etika batuk, dan penanganan terhadap pagaman benda tajam serta cairan tubuh yang infeksius	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI		BOK		snack peserta	melakukan penilaian PPI ke petugas tentang deklarasi materi penilaian medis, tata laksana linen, hand hygiene, etika batuk, dan penanganan terhadap pagaman benda tajam serta cairan tubuh yang infeksius	
		Edukasi PPI ke pengumpul tentang hand hygiene, etika batuk	melakukan edukasi PPI ke pengumpul tentang hand hygiene, etika batuk	semua pengumpul Puskesmas	semua pengumpul Puskesmas	Tim PPI		tidak ada		tidak ada	melakukan edukasi PPI ke pengumpul tentang hand hygiene, etika batuk	
		Surveilans H4b5	melakukan surveilans infeksi terkait pelayanan kesehatan	unit layanan UKP	unit layanan UKP	Tim PPI		tidak ada		tidak ada	melakukan surveilans infeksi terkait pelayanan kesehatan	
		Audit / penilaian kepatuhan petugas diolomsterilisasi, hand hygiene dan penggunaan APD	melakukan audit / penilaian periodik kepada petugas untuk sterilitas, penerapan hand hygiene dan penggunaan APD	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI		BOK		snack peserta	melakukan audit / penilaian periodik kepada petugas untuk sterilitas, penerapan hand hygiene dan penggunaan APD	bersama dengan sosialisasi PPI
		Sosialisasi atau pelatihan penanganan paparan bahan B3 dan infeksius (sybil B3)	dilakukan sosialisasi atau pelatihan penanganan paparan bahan B3 dan infeksius	semua karyawan Puskesmas	semua karyawan Puskesmas s	tim KJ		BOK		snack peserta	dilakukan sosialisasi atau pelatihan penanganan paparan bahan B3 dan infeksius	bersama dengan sosialisasi PPI
		Masing bahan B3	pendidikan bahan B3 di lingkungan kerja	semua unit kerja	semua unit kerja	tim KJ		tidak ada		tidak ada	pendidikan bahan B3 di lingkungan kerja	tidak ada
		Pengkelahan dan pemantauan B3	dilakukan prosedur penanganan dan pemantauan B3	semua unit kerja	semua unit kerja	tim KJ, UKP		tidak ada		tidak ada	dilakukan prosedur penanganan dan pemantauan B3	tidak ada
		Pengkelahan dan pemantauan limbah medis dan non medis	dilakukan prosedur penanganan dan pemantauan limbah medis dan non medis	semua unit kerja	semua unit kerja	tim KJ, Kesling		tidak ada		tidak ada	dilakukan prosedur penanganan dan pemantauan limbah medis dan non medis	tidak ada
2	Bu Anak											
	UKM - Promotif	Peraturan Kelebs Bu Hamil	14 bu hamil per kelompok	6 kelompok		Bidan Koordinator KIA	Bidan wilayah, linas program, kader, Lembar hasil penyuluhan, buku KIA, Leaflet, misas semen	Malam : 14 org X Rp33.000, Snack : 14 org X Rp13.000 Transport petugas : 2 org X Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan Kelurahan Posyandu	100% Partisipasi Ibu Hamil	Menunruya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi
		Konseling ASI Eksklusif	14 bu menyusui	27 bu menyusui		Bidan Koordinator KIA	Konselor ASI, Alat peraga konseling ASI	Transport petugas : 2 org X 27 kasus X Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan	100% partisipasi bu menyusui	Tercapainya cakupan ASI Eksklusif
		Peremuan Pngkatan PAK	1x per keurahan	1x per keurahan		Bidan Koordinator KIA	Dokter/ PJ Kelurahan, Bidan wilayah, materi pertemuan (penyuluhan PPI).	Malam : 30 org X Rp33.000, Snack : 30 org X Rp13.000, transport petugas : 2 org X Rp50.000	BOK	Dinas Kesehatan, Kelurahan, Posyandu, RT, RW, PAKS, P4-KB, TP-UKP, Jombang, Babinkamtimas, Babinsa	100% partisipasi peserta	Menunruya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi
IMUNISASI	UKM -PREVENTIF	Monitoring pelaksanaan imunisasi di BPM	Meningkatkan cakupan imunisasi	BPS	12X/harian	Ko. Imun	Bangka laporan	Transport petugas : 1 org x 1 KJ x 8 BPM x Rp.50.000.	APBD I/BIK	BPS	100% BPM dimonitoring	Tidak terdai kasus PD3I
		Validasi data cakupan	data cakupan imunisasi	BPS	BPS	Ko. Imun	komputer, printer, Bangko laporan, bolpoint, kertas, tinta driver	-	APBD I/BIK	DKK	100% data tervalidasi	Tidak terdai kasus PD3I
		Memfiksasi Imunisasi	Meningkatkan cakupan imunisasi	Bu Bayi Balita	60x/harian	Ko. Imun	Leaflet, microphone, Laptop, LCD	-	APBD I/BIK	Kelurahan	100% partisipasi peserta	Tidak terdai kasus PD3I
		Pembuatan Leaflet	Menyampaikan informasi imunisasi	Masyarakat	-	Ko. Imun	Kertas cetak	-	APBD I/BIK	-	100% partisipasi peserta	Tidak terdai kasus PD3I
		Pengambilan Vaksin	Mencakupi Kebutuhan Vaksin	-	15X/harian	Ko. Imun	Ambulance, SBK, Vaksin carter, bangko laporan	-	-	DKK	100% stok vaksin dan logistik terpenuhi	Tidak terdai kasus PD3I
		Pelayanan Imunisasi	Meningkatkan cakupan imunisasi dan vaksinasi	Pasien Bayi, Balita dan dewasa	Setiap hari	Ko. Imun	Fermogan, Alat timbang badan, Alat ukur tinggi badan, Termometer, Vaksin carter, vaksin dan logistik, komputer, printer, Bangko laporan, bolpoint, kertas F4, Kertas buktiko, tinta printer, Logistik PPI	2 org / pelayanan	APBD I/BIK	Puskesmas	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		Pelayanan Imunisasi Ceph Up, ORL PIN, leotodisasi vaksin baru	Memberikan imunisasi tambahan	bayi / balita dan anak	10X/harian	Ko. Imun	Fermogan, Alat timbang badan, Alat ukur tinggi badan, Termometer, Vaksin carter, vaksin dan logistik, komputer, printer, Bangko laporan, bolpoint, kertas F4, Kertas buktiko, tinta printer, Logistik PPI	Transport petugas : 1 org x 2 kali x 18 lokasi x Rp.50.000	APBD I/BIK	Puskesmas	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		Sweeping Imunisasi / DOFU	Meningkatkan cakupan imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum diimunisi	12X/harian	Paramedis	Vaksin carter, vaksin dan logistik, Bangko laporan, Logistik PPI	Transport petugas : 1 org x 10 kali x 18 lokasi x Rp.50.000.	APBD I/BIK	Kelurahan	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		Sweeping Imunisasi dengan bantuan Kader	Meningkatkan cakupan imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum diimunisi	12X/harian	Kader	Vaksin carter, vaksin dan logistik, bangko laporan	-	APBD I/BIK	Kelurahan	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		BIAS MR	Mencegah penyakit campak rubella	Siswa SD Kelas 1	95%	Ko. Imun	Vaksin carter, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan, HP, Komputer, printer, tinta print	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SDMI x Rp.50.000	APBD I/BIK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		BIAS DT	Mencegah penyakit Difteri dan Tetanus	Siswa SD Kelas 1	95%	Ko. Imun	Vaksin carter, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan, HP, Komputer, printer, tinta print	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SDMI x Rp.50.000	APBD I/BIK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		BIAS TD	Mencegah kanker serviks	Siswa SD Kelas 2 dan 5	95%	Ko. Imun	Vaksin carter, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan, HP, Komputer, printer, tinta print	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SDMI x Rp.50.000	APBD I/BIK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		BIAS HPV	Meningkatkan cakupan imunisasi	Siswa SD Kelas 5 dan 6	20x/harian	Ko. Imun	Vaksin carter, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 15 SDMI x Rp.50.000	APBD I/BIK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		Pelayanan Imunisasi HPV SMP Kapor	Mementuasi anak dan lingkungan	Siswa usia 15 tahun	10x/harian	Ko. Imun	Vaksin carter, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan	Transport petugas : 2 org x 1 kali x 4 SMPMTK x Rp.50.000	APBD I/BIK	Posyandu, sekolah	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		Sweeping BIAS	Meningkatkan cakupan imunisasi	bayi / balita dan anak yang belum diimunisi	20x/harian	Ko. Imun	Vaksin carter, vaksin dan logistik, Data siswa, bangko laporan	Transport petugas : 2 org x 2 kali x 15 sekolah x Rp.50.000.	APBD I/BIK	Sekolah	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		Sweeping imunisasi pada kelas dengan cakupan kurang dari 90%	Meningkatkan cakupan imunisasi	Masyarakat	18x perwadi	Ko. Imun	Vaksin carter, vaksin dan logistik, bangko laporan, Logistik PPI	Transport petugas : 1 org x 1 kali x 18 lokasi x Rp.50.000.	APBD I/BIK	Posyandu, Kelurahan	100% pasien imunisasi terlayani	Tidak terdai kasus PD3I
		Surveilans / monitoring kasus KPI	Mengawasi	-	30x atau sesuai	Medis	Mendiko laporan	-	APBD I/BIK	Posyandu, sekolah	-	Tidak terdai KPI
UKS	UKM -PREVENTIF	Screening Kesehatan usia sekolah dan Remaja SDMI (beraka)	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SDMI sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SDMI								
		Screening Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTS, SMA/MA)	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SMP/MTS, SMA/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MTS, SMA/MA								
		Screening Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/MTS)	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SMP/MTS sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/MTS								
		Screening Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMA/MA)	Untuk mengetahui status kesehatan siswa SMA/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMA/MA								
		Screening Kesehatan pada Anak usia sekolah dan Remaja tingkat lanjut (SMP/SMA) beraka	Untuk mengetahui status kesehatan siswa SMP/MA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/SMA								
		Pembinaan Dokter kecil di sekolah	agar siswa dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah di rumah dan lingkungannya, serta siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat	Siswa SDMI								
		Pelaksanaan penyuluhan dengan Pembinaan Dokter kecil di sekolah	agar siswa dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah di rumah dan lingkungannya, serta siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat	Siswa SDMI								
		Pelaksanaan penyuluhan kesehatan reproduksi masyarakat melalui poskestes	Meninggah dan meningkatkan penyakit menular, Membina dan memelihara kesehatan santri, Menciptakan lingkungan pribadi pesantren yang lebih aman dan sehat, Membangun pola hidup bersih dan sehat, Memberdayakan santri	Santri Pondok Pesantren								
		Deteksi dini penyakit tidak menular di Poskestes	Meninggah dan meningkatkan penyakit menular, Membina dan memelihara kesehatan santri, Menciptakan lingkungan pribadi pesantren yang lebih aman dan sehat, Membangun pola hidup bersih dan sehat, Memberdayakan santri	Santri Pondok Pesantren								
GIZI	UKM - Preventif	Pemantauan Status Gizi Balita (D/S)	Melihat partisipasi masyarakat dalam memantau status balita	Bayi, balita	80%	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Pelugas pembina posyandu	-	-	PKK, Kader Kesehatan	80% balita di pantau tumbuh kembangnya	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memantau tumbuh kembang balita
	UKM - Preventif	Pemantauan Status Gizi Balita (ND)	Melihat partisipasi pertumbuhan dan perkembangan balita	Bayi, balita	80%	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Pelugas pembina posyandu	-	-	PKK, Kader Kesehatan	80% balita naik timbangannya	Tercapainya tumbuh kembang balita
	UKM - Preventif	Distribusi Vitamin A	Pencegahan penyakit akibat kekurangan vitamin A	Bayi (6-11 bl) Balita (12-59 bl) Butek	95% 90%	PJ Gizi : Triyana Fitriani PJ Gizi : Triyana Fitriani	Pelugas pembina posyandu Gizi, Bidan	-	-	PKK, Kader Kesehatan PKK, Kader Kesehatan	95% bayi (6-11 bl) mendapatkan Vitamin A 90% balita 12-59 bl mendapatkan Vitamin A	Cakupan bayi yang mendapatkan vitamin A Cakupan balita yang mendapatkan vitamin A
	UKM - Preventif	Distribusi Tablet Fe 30	Meningkatkan asupan zat besi untuk mencegah anemia	Bumi	95%	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi, Bidan	-	-	PKK, Kader Kesehatan	95% mendapatkan tablet Fe 30	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe 30
	UKM - Preventif	Distribusi Tablet Fe 90	Meningkatkan asupan zat besi untuk mencegah anemia	Bumi	95%	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi, Bidan	-	-	PKK, Kader Kesehatan	95% mendapatkan tablet Fe 90	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe 90
	UKM - Preventif	ASI Eksklusif dan MP ASI	Pemantauan -Peningkatan Pemberian ASI eksklusif dan MP ASI	Bayi & balita	50%	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 2 kali x 18 posy x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	50% bayi (0-5 bl) mendapatkan ASI Eksklusif, balita mendapatkan MP-ASI	Cakupan bayi dan ASI Eksklusif & balita mendapatkan MP-ASI
	UKM - Preventif	Pemantauan Konsumsi Gizi Keluarga	Peningkatan pemberian makanan pada keluarga balita	Keluarga Balita	36 Keluarga	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport 1 org x 12 responden x 3 keluarga x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	24 keluarga sampel terpantau konsumsi gizinya	Tercapait tingkat konsumsi gizi
	UKM - Preventif	Pemantauan nukan balita stunting/gizi buruk ke RSU	Memberikan perawatan kepada balita stunting/gizi buruk	Balita stunting/ gbur / glang	Tergantung kasus	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes, sogi	transport : 2 org x 1 kali x 11 balita x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	100% balita stunting / gizi buruk mendapatkan perawatan sesuai standar tata laksana gizi buruk	Tercapainya PMT lokal memahami status
	UKM - Preventif	survei Pelacakan Anemi	Mendeteksi penderita anemia pada remaja putris dan mengawalasi keag penanggulangan anemia	ASWUS	Siswa putri kelas 7	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi, Perawat, Laborat	transport : 2 org x 1 kali x 7 sekolah x 50.000	BOK	SMP	80% remaja putri sasaran diperiksa Hb	Cakupan remaja putri penderita anemi
	UKM - Preventif	Distribusi TTD untuk remaja putri	Mendistribusikan TTD ke sekolah	ASWUS	Siswa putri SMP/MTS,SMAN,MAN,SMKN	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi, Bidan, Perawat, Promkes	transport : 1 org x 3 kali x 1 sekolah x 50.000	BOK	SMP	40% remaja putri sasaran mendapatkan Tablet Tambah Zat besi	Cakupan remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Zat besi
	UKM - Preventif	Pemantauan Garam Berodium yang beresiko di masyarakat di uk. Kera padukemas	Mementuasi kualitas garam berodium yang beresiko di masyarakat di uk. Kera padukemas	6 lokasi @ 30 sampel	30 KK sampel / lokasi	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi	transport : 1 org x 6 lokasi x 3 Kelurahan x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pemantauan kualitas garam berodium yang beresiko di masyarakat	Cakupan garam berodium yang berkualitas
	UKM - Preventif	Pembekalan tim pelaksana dalam penyipaan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bag bndi kelas dan berisiko serta balita bermasalah gizi	Koordinasi teknis pelaksanaan PMT lokal	Kader	36 kader	PJ Gizi : Triyana Fitriani	Gizi Promkes, Kesling	transport peserta : 36 org x 1 kali x 1 hr x 50.000 koordinasi : 40 org x 1 kali x 1 hr x 33.000 snack : 40 org x 1 kali x 1 hr x 13.000 buku sosialisasi : 1 paket x 1 hr	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Tercapainya PMT sesuai jabs dan koordinasi tim	Pelaksanaan PMT sesuai jabs dan koordinasi tim

	UKM - Preventif	PMT Bumi KEK dan resiko KEK	Memberikan tambahan asupan gizi untuk meningkatkan status gizi bumi	Bumi KEK	20 bumi	PJ Gizi : Triyana Fitrianti	Bayu belaga : 50 GRG x 1 M x 56 hari x 17.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Balla Waring mendapatkan PMT sesuai target	Cakupan Balla Waring mendapatkan PMT	
	UKM - Preventif	Kunjungan lapangan kasus Bumi KEK dan Anemia	Memberikan pendampingan bumi Kurang Energi Kronik, Anemia, Bumi rsik, bayi Beral Lahir rendah, dan Bayi Balla dengan masalah gizi	Bumi KEK dan anemia	tergantung kasus (bok & kasus)	PJ Gizi : Triyana Fitrianti	Bayu Belaga : 20 org x 1 kali x 120 hr x 22.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Capaian target Pendampingan bumi KEK, anemia bermasalah gizi sesuai target	Capaian target Pendampingan bumi KEK, anemia bermasalah gizi	
	UKM - Preventif	Kunjungan lapangan pemantauan tumbuh kembang dan masalah gizi bu dan anak	Memberikan pendampingan bumi Kurang Energi Kronik, Anemia, Bumi rsik, bayi Beral Lahir rendah, dan Bayi Balla dengan masalah gizi	balla gbur dg masalah gizi	Tergantung kasus (bok 20 kasus)	PJ Gizi : Triyana Fitrianti	transpot pelagus : 1 org x 20 kasus x 1 hr x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Pendampingan balla bermasalah gizi sesuai target	Capaian target Pendampingan balla bermasalah gizi	
	UKM - Preventif	Pembinaan UPGI	Memberi penyuluhan makanan banyak	Warungkarin selasih	4 warung selasih	PJ Gizi : Triyana Fitrianti	Transpot pelagus : 1 org x 4 sekolah 1 OH x 1 M x 50.000	APBD	SD	Capaian target pembinaan UPGI	Capaian target pembinaan UPGI	
	UKM - Preventif	Pembinaan Daerah Rawan Gizi	Mendaat pada konsumsi dan keluarga sadar gizi	2 kelas @ 20 KK	20 kelas @ 20 KK	PJ Gizi : Triyana Fitrianti	Transpot pelagus : 1 org x 1 OH x 6 kelas x 1 M x 50.000	APBD	PKK, Kader Kesehatan	Capaian target data pola konsumsi dan keluarga sadar gizi	Capaian target data pola konsumsi dan keluarga sadar gizi	
	UKM - Promotif	Monitor dan evaluasi dapat pengobatan PMT Lahir	Monitoring dan evaluasi dapat pengobatan PMT Lahir	3 kelas	3 kali	PJ Gizi : Triyana Fitrianti	Transpot pelagus : 1 org x 1 OH x 3 kelas x 3 M x 50.000	APBD	PKK, Kader Kesehatan	Capaian target monitor dapat pengobatan PMT Lokal	Capaian target monitor dapat pengobatan PMT Lokal	
	UKM - Promotif	Partisipan Kelas Ibu Balla	Memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu balla	Ibu Balla	2 kelas x 2 kelas	PJ Gizi : Triyana Fitrianti	Transpot pelagus : 2 org x 4 kali x 3 kelas x 3 M x 50.000	BOK	PKK, Kader Kesehatan	Capaian target pelaksanaan pertemuan klas ibu balla	Capaian target pelaksanaan pertemuan klas ibu balla	
	UKM - Promotif	Konseling gizi	Memberikan pelayanan konsultasi dan edukasi gizi	Klien bermasalah gizi	450 klien	PJ Gizi : Triyana Fitrianti	Shack : 14 org x 4 M x 3 kelas x 3 M x 13.000	-	Kader kesehatan	Pemberian konsultasi dan edukasi gizi sesuai target	Capaian target pelaksanaan konseling gizi	
3	Dewasa Lansia											
	PREVENTIF	kelelahan Terhadap Pemenuhan dan Anak (KPA)	Melakukan deteksi dini adanya kasus kelelahan terhadap pemenuhan dan anak, dan melakukan tindakan sesuai standar	Klien Kelelahan KPA	Bila ada kasus	PJ Kaster, PJ KPA	Tidak ada	Tidak ada	Kader, Kestelara, Lembaga terkait kasus KPA	Terdeteksi setiap korban kasus KPA	Semua jenis KPA terlaporan	
	PROMOTIF	PENYULUHAN KB DI RUMAH KADER	Meningkatkan pengetahuan PUSI WUS tentang KB di wilayah perijandi dan sekitarnya	PUSI WUS di wilayah puskesmas pelakngan seitan	5 PERTAHANUN	BIDAN	Transpot pelagus : 2 org x 3 kali x Rp50.000	BOK	KADER,KELURAHAN	setiap PUS yang belum bebaru mengulit penyuluhan kb	Pengingatlan Cakupan KB dan Penunran AGI AKS	
	kuratif	Pelayanan KB	memberikan pelayanan KB kepada PUS WUS	3277 PASIEN		Bidan KOORDINATOR	TIDAK ADA	TIDAK ADA			SELURUH PASIEN KB TERLAYANI	
	PROMOTIF, PREVENTIF	Pendampingan keluarga resti	Meningkatkan kemandirian dalam upaya kesehatan	Keluarga rawan resti	36 kasus	PJ kaster dan PJ peskesmas	Perawat, alat pemeriksaan (GDS, tensimeter, stetoskop), materi konseling dan pencatatan/pelaporan	2 pelagus x 36 kasus x Rp. 50.000,- = Rp. 3.600.000,-			Keluarga mandiri dalam berayaga meningkatkan kesehatan	
	PROMOTIF, PREVENTIF	Skining Indera dewasa lansia dan asuhan keperawatan	mengetahui letakan di idera pasien dewasa lansia	pasien dewasa dan lansia	sesuai sesaran CHG	PJ Kaster 3	Perawat, alat pemeriksaan (GDS, tensimeter, stetoskop), materi konseling dan pencatatan/pelaporan	tidak ada	tidak ada	-	-	
	PROMOTIF, PREVENTIF	Skining usia produktif	Melakukan skinring kesehatan usia produktif meliputi: pemeriksaan BB, TB,ingris penat, pengurutan TB, pemeriksaan gula darah, waduk GRG 20, pemeriksaan gigi dan mulut dan bagian denger dan wawancara faktor resiko PTM	usia produktif : 15 tahun – 59 tahun	19.641 orang	Koordinator PTM	Paramedis dan non paramedis, Form skinring PTM, alat cek gula darah beserta stik dan BAPK alat pengukur ingris penat, tensimeter, timbangan BB,inkroks,handsocon	tidak ada	tidak ada	Kader Porsyandu LP, Kelurahan	Setiap warga negara Indonesia usia 15 – 59 tahun melakukan skinring kesehatan sesuai standar	
		Pelayanan pasien Hipertensi	Melakukan pengukuran tekanan darah rutin setiap bulan pada semua pasien Diabetes Mellitus	Pasien Hipertensi	6752 orang	Koordinator PTM	Paramedis dan non paramedis, Tensimeter	tidak ada	tidak ada	Kader Porsyandu LP, Kelurahan	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
		pelayanan pasien Diabetes Mellitus	Melakukan pengukuran gula darah rutin setiap bulan pada semua pasien Diabetes Mellitus	Pasien Diabetes Mellitus	1216 orang	Koordinator PTM	Paramedis dan non paramedis, Form skinring, Alat cek gula darah, stik gula darah, lariset, alcohol swab, handsocon	tidak ada	tidak ada	Kader Porsyandu LP, Kelurahan	Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
		pelayanan pasien pemeriksaan kesehatan	memberikan banyuan rujukan kesehatan ke puskesmas	Pasien Puskesmas	25% dari jumlah penduduk	Dokter	dokter, perawat	tidak ada	tidak ada		memberikan banyuan kesehatan pada pasien di Puskesmas	
		pelayanan nkr	memberikan rujukan rujukan kesehatan ke puskesmas	Pasien Puskesmas	pasien yang diujuk	Dokter	dokter, perawat	tidak ada	tidak ada		memberikan banyuan rujukan kesehatan ke puskesmas	
		pelayanan KIR Dokter	memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan/ surat keterangan sehat	Pasien Puskesmas	pasien	Dokter	dokter, perawat	tidak ada	tidak ada		memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan/ surat keterangan sehat	
		konsultasi kesehatan	memberikan pelayanan konsultasi tentang masalah	Pasien Puskesmas	pasien	Dokter	dokter, perawat	tidak ada	tidak ada		memberikan pelayanan konsultasi tentang masalah	
4	PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR DAN KESEHATAN LINGKUNGAN											
	UKM - PREVENTIF (TB)	Pemeriksaan Kasus aktif TBK (Kunjungan Kontak TB)	Mengidentifikasi dan mengevaluasi orang-orang yang memiliki kontak erat dengan pasien TB aktif	Keluarga dan Kontak Erat Pasien TB	15 Pasien TB	PJ Kaster 4	Form IK TB, Alat Tulu, Pot dahak, Plastik, Label 103, Laptop	1 Petugas x 1 kali x 15 Pasien TB x Rp 50.000 = Rp 750.000	BOK	Kader TB, RT, RW, Kader Porsyandu, Kelurahan	100% Pasien TB baru dilakukan IK / Kunjungan Kontak TB	Meninggiatkan angpa penemuan TB
	UKM - PREVENTIF (TB)	Pelacakan Kasus TB Mangkir	Memastikan bahwa pasien TB yang tidak menyelesaikan pengobatan atau putus berobat kembali dapat ditemukan kembali dan melanjutkan pengobatan mereka	Pasien TB yang mangkir Pengobatan	3 Pasien TB Mangkir	PJ Kaster 4	Form Kunjungan TB Mangkir, Alat Tulu, Obat TB, Laptop	1 Petugas x 1 kali x 3 Pasien TB x Rp 50.000 = Rp 150.000	BOK	Kader TB, RT, RW, Kader Porsyandu, Kelurahan	100 % Pasien TB Mangkir Kembali Melanjutkan Pengobatan	Tidak ada Pasien TB Drop Out Pengobatan
	UKM - PREVENTIF (TB)	Pelacakan kasus TB (deteksi dini TB) di porpes	Mengarah penyembuhan penyakit, melindungi kesehatan samti serta mendukung upaya pencegahan TB	Santi di Porpes wilayah Puskesmas pelakngan seitan	2 Porpes di wilayah Puskesmas Pelakngan seitan	PJ Kaster 4	Form Saringan, Alat Tulu, Pot Sputum, Plastik, Laptop, Media Pemindahan Leaflet	1 Petugas x 1 kali x 2 Porpes x Rp 50.000 = Rp 100.000	BOK	Pengurus Pondok Pesantren, Ustad' Ustadah Porpes, Kader TB	100 % Santi Porpes diskirning TB	Meninggiatkan angpa penemuan TB
	UKM - PREVENTIF (TB)	Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TB (PTP)	Meningkatkan keberhasilan intensitas dini (TPT TB) pada individu yang berisiko tinggi terkena TB, terutama kontak erat pasien TB aktif	Kontak Erat Pasien TB	10 Kontak Erat	PJ Kaster 4	Form Kunjungan TPT, Alat Tulu, Obat TPT TB, Laptop	10 Kasus x 1 kali x 1 Porpes x Rp 50.000= Rp 500.000	BOK	Kader TB, RT, RW, Kelurahan	100 % Pasien TPT Menyelesaikan pengobatan	Menurunkan angpa penularan TB
	UKM - PREVENTIF (TB)	Pemeriksaan minum obat dan terapi pencegahan TB	Memastikan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan agar infeksi laten tidak berkembang menjadi TB aktif	PMO TB	15 Pasien TB	PJ Kaster 4	Form pemantauan minum obat TB, Alat Tulu, HP	15 Pasien x 6 kali x 1 PMO Rp 50.000 = Rp 4.500.000	BOK	Kader TB, RT, RW, Kelurahan	100 % Pasien TB di damping PMO	Meninggiatkan angpa Kesembuhan TB
	UKM - PREVENTIF (KUSTA)	Pemeriksaan Aktif kasus Kusta (Kontak Kusta)	Mendeteksi kasus aktif melalui angpa pengobatan dapat segera diberikan, sehingga mencegah penularan penyakit dan kecacatan permanen.	Kontak Erat Pasien Kusta	5 Pasien Kusta	PJ Kaster 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulu, Kapas, Hand sanitizer	5 Pasien x 1 kali x 1 Petugas x Rp 50.000 = Rp 250.000	BOK	Kader TB, RT, RW, Kelurahan	100 % Pasien Kusta di kontak	Meninggiatkan angpa penemuan Kusta
	UKM - PREVENTIF (KUSTA)	Kunjungan kusta mangkir	Memastikan pasien kembali melanjutkan terapi sesuai jadwal agar pengobatan dapat berjalan efektif dan mencegah kecacatan	Pasien Kusta yang mangkir pengobatan	1 Pasien Kusta	PJ Kaster 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulu, Kapas, Hand sanitizer, MDT Kusta	1 Pasien x 1 kali x 1 Petugas x Rp 50.000 = Rp 50.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	100 % Pasien Kusta mangkir meruakan pengobatan	Menurunkan angpa Drop Out Pengobatan Kusta
	UKM - PREVENTIF (KUSTA)	Pemeriksaan kasus aktif dalam pelaksanaan RVS Kusta (Petugas)	Memastikan kasus kusta secara aktif di masyarakat, terutama di daerah endemis atau titik berisiko tinggi	Keluahan Endemis Kusta (Kunjungan Yosorejo)	Penduduk di daerah endemis (RW 3 Kunjuran Yosorejo)	PJ Kaster 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulu, Kapas, Hand sanitizer, MDT Kusta, Obat Obatian Simtom, Buku Register Kusta	20 Petugas x 1 kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 1.000.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	90 % Penduduk di daerah endemis di skinring Kusta	Meninggiatkan angpa penemuan Kusta
	UKM - PREVENTIF (KUSTA)	Pemeriksaan kasus aktif Kusta di Porpes	Mendiskus dan meninjau kasus secara dini guna mencegah penyebaran, kecacatan, serta mengurangi stigma di lingkungan pesantren	Porpes Al-Khoirah dan Porpes Al-Makki	Santi di Porpes Al-Khoirah dan Porpes Al-Makki	PJ Kaster 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulu, Kapas, Hand sanitizer, MDT Kusta, Sapek Kuli, Buku Register Kusta	1 Petugas x 1 kali x 2 Porpes x Rp 50.000 = Rp 100.000	BOK	Pengurus Pondok Pesantren, Ustad' Ustadah Porpes, Kader TB	100 % Santi Porpes diskirning Kusta	Meninggiatkan angpa penemuan Kusta
	UKM - PREVENTIF (KUSTA)	Pemeriksaan kasus aktif Kusta di SDMI	Mendeteksi kasus aktif, mencegah penularan, serta mengurangi risiko kecacatan pada anak-anak	SDMI di kel. Pusk Pelakngan Seitan	15 SDMI	PJ Kaster 4	Form Kontak Kusta, Alat Tulu, Kapas, Hand sanitizer, MDT Kusta, Sapek Kuli, Buku Register Kusta	1 Petugas x 1 kali x 1 Sekolah x Rp 50.000 = Rp 7.500.000	BOK	Guru Sekolah SDMI	100 % Siswa SDMI diskirning Kusta	Meninggiatkan angpa penemuan Kusta
	UKM - PREVENTIF (KUSTA)	Peremuan Koordinasi persiapan pelaksanaan RVS	Memastikan pelaksanaan RVS Kusta berjalan efektif, terkoordinasi, dan mencapai hasil yang optimal	Keluahan Endemis Kusta (Kunjuran Yosorejo)	RT, RW, Kader Porsyandu, Kelurahan	PJ Kaster 4	Laptop, LCD Proyektor, Leaflet, Daftar Hadir, Sound System, Pointer Laser	2 Petugas x 1 kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 100.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	80 % Peserta Hadir di pertemuan koordinasi RVS Kusta	Meninggiatkan angpa penemuan Kusta
	UKM - PREVENTIF (KUSTA)	Pemeriksaan kasus aktif penyakit menular, NTDs (Penyakit Tropis Terabaikan), KPI dan PDSI (AFP, Campak Rubella dan PDSI lainnya)	Mendeteksi kasus secara dini guna mencegah penyebaran, mengurangi komplikasi, serta meningkatkan efektivitas program pencegahan penyakit	Keluahan yang terdapat kasus penyakit menular	Warga suspek penyakit menular	PJ Kaster 4	Form Kunjungan Lapangan, Alat tulis, Senter, , Laptop	2 Petugas x 1 kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp 250.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	100 % Penyakit Menular di Lakukan PE	Menurunkan angpa kejadian penyakit menular
	UKM - PREVENTIF (SURVELANS)	Verifikasi SinyalPenyidikan Epidemiologi (PE) Penyakit Potensial KL/BWah/Perkapal Infeksi Emerging PDSI, penyakit menular tidak menular (Penyakit Tropis Terabaikan), serta penyakit menular lainnya	Penyidikan epidemiologi terhadap penyakit yang beresiko mengkapal Laut Birau (KL) atau wahab dilakukan untuk memahami karakteristik penyakit, faktor penyebab, serta pola penyebarannya. Tujuan utama dan penyidikan ini adalah untuk mengidentifikasi kasus dan mencegah penyebaran penyakit, sehingga dapat mengurangi dampak terhadap masyarakat	Penduduk yang beresiko penyakit potensial KL/BWah	Penduduk yang beresiko penyakit potensial KL/BWah	PJ Kaster 4	Form PE, Alat tulis, Senter, Pengambilan sampel, Laptop	3 Petugas x 1 kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp 7.500.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	100 % Penyakit Potensial KL/BWah di Lakukan PE < 24 Jam	PE Penyakit Potensial Wabah < 24 Jam
	UKM - PREVENTIF (SURVELANS)	Pengendalian vektor larvasisida DBD dan PSN (PJS Jambak)	Untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit yang disebabkan oleh nyamuk, terutama Demam Berdarah Dengue (DBD).	Rumah Seluruh Penduduk di WL. Puskesmas Pelakngan Seitan	Sekuruh Penduduk di WL. Puskesmas Pelakngan Seitan	PJ Kaster 4	Form PE, Alat tulis, Senter, Laptop, Buku Abak	2 Petugas x 1 kali x 52 Pekan x Rp 50.000 = Rp. 120.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	95 % Rumah yang diujungjuri bebas jentik	Angka bebas jentik rumah penduduk meningkat
	UKM - PREVENTIF (SURVELANS)	Penyempitortengpangsan foging dan larvasida DBD (Fogging DBD)	Untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit vektor dengan menggunakan fogging yang menged vektor pembawa virus dengue	Lunggunan Penderita Positif DBD	Penderita DBD Positif	PJ Kaster 4	Kamera, Masker, APD, Data PE	1 Petugas x 1 kali x 15 Lokasi x Rp 50.000 = Rp750.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	100 % Fogging DBD	Angka bebas jentik rumah penduduk meningkat
	UKM - PREVENTIF (KUSTA)	Peremuan Pemerdipayan kedar dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit menular kusta dalam Koordinasi persiapan pelaksanaan RVS Kusta	Untuk memastikan kelancaran koordinasi dan efektivitas pelaksanaan RVS Kusta dalam rangka deteksi dini kasus kusta di masyarakat.	Kader, RT/ Rk, Kelurahan	Keluahan endemis Kusta	PJ Kaster 4	Laptop, LCD Proyektor, Leaflet, Daftar Hadir, Sound System, Pointer Laser	(Transprot) 15 Preserta x 1 kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 750.000 (Sewa) 20 Snek x 1 kali x 1 Lokasi x Rp 13.000 = Rp 260.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	80 % Peserta Hadir di pertemuan koordinasi RVS Kusta	Meninggiatkan angpa penemuan Kusta
	UKM - PREVENTIF (SURVELANS)	Pemberdayaan kader dalam rangka pencegahan penyakit tidak menular untuk survilans berbasis masyarakat (SBM) koordinat	Untuk memperkuat sistem deteksi dini dan pelaporan penyakit menular maupun kepatuhan kesehatan lainnya dengan melibatkan masyarakat secara aktif	Kader	Kader di 3 Kelurahan	PJ Kaster 4	(Konsumsi) 15 Konsumsi x 1 kali x 1 Lokasi x Rp 33.000 = Rp 495.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	80% Peserta Hadir di pertemuan koordinasi SBM	Meninggiatkan upaya deteksi dini Penyakit menular untuk KL/B dalam bentuk kegiatan SBM di Masyarakat	
	UKM - PREVENTIF (SURVELANS)	Pemberian Obat Pencegahan Masal (POMP) kecacangan di PAUD/TKSD	Untuk menurunkan angka kejadian kecacangan yang dapat berakibat pada kesehatan dan perkembangan anak	Anak Sekolah (Paud/TKSD)	Sekolah (Paud/TKSD)	PJ Kaster 4	Alat Minum, Sendak, Gelas, Obat	1 Petugas x 28 Sekolah x 2 Kali x Rp 50.000 = Rp. 3.800.000	BOK	PAUD/TKSD	90% Siswa Paud/TKSD Minum obat pencegahan kecacangan	Memulus rentai peruratan penyakit kecacangan
	UKM - PREVENTIF (SURVELANS)	Pemeriksaan minum obat Pneumonia oleh petugas	Untuk memastikan keberhasilan pengobatan pasien serta mencegah komplikasi dan penyebaran infeksi pneumonia	Penderita Pneumonia	Penderita pneumonia yang periksa di puskesmas	PJ Kaster 4	Form Kurj Pneumonia, Arfimer, alat tulis	1 Petugas x 1 kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp. 250.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	90 % Pasien Pneumonia minum obat secara teratur	Menurunkan angpa pneumonia balla
	UKM - PREVENTIF (SURVELANS)	Pemeriksaan minum obat oratid dan zinc pada balla dewa dan pntaga	Untuk memastikan efektivitas pengobatan dalam mencegah demam dan mencegah demam. Oratid berfungsi mengantikan peran dan elektrolit yang hilang akibat diare, sementara zinc membantu memperbaiki daya tahan tubuh serta mengurangi durasi dan tingkat keparahan diare	Penderita Diare yang dbot Oratid dan Zink	Penderita diare yang periksa di puskesmas	PJ Kaster 4	Form Kurj Pneumonia, alat tulis	1 Petugas x 1 kali x 5 Kasus x Rp 50.000 = Rp. 250.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	90 % Pasien Diare minum obat oratid dan zink secara teratur	Menurunkan angpa kematian akibat diare
	UKM - PREVENTIF (TB)	pemeriksaan kasus Tuberkulosis (TB) di masyarakat (Grebeg TB)	Untuk mengidentifikasi kasus TB dan pengobatan kasus Tuberkulosis (TB) guna menekan angka penularan di masyarakat serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan TB	Penduduk daerah endemis TB	Penduduk yang bergesita TB	PJ Kaster 4	Form IK TB, Alat Tulu, Pot dahak, Plastik, Label 103, Laptop	5 Org x 1 kali x 1 Kelurahan x Rp 50.000 = Rp 103.000	BOK	Kader, RT/RW, Kelurahan	90 % Penduduk bergesita TB di periksa dahak	Meninggiatkan angpa penemuan TB

Kepala UPT Puskesmas Pekalongan Selatan



NIP.198507052009022003